

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI KELAS VII DI MTS ISLAMIYAH
SUKACINTA LAHAT**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

Lola Hardede

NIM. 12222062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap proposal saudara :

Nama : Lola Hardede
NIM : 12 222 062
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi
Kelas VII di MTS Islamiyah Sukacinta Lahat.

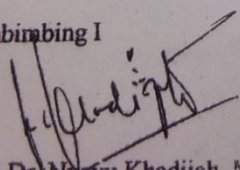
Maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam sidang skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Biologi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

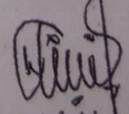
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Palembang, Agustus 2017

Pembimbing I


Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M.Si
NIP. 19700825 199503 2 001

Pembimbing II


Kurratul Aini, M.Pd
NIK. 140201100912/BLU

Skripsi Berjudul :
**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP
 HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS VII
 DI MTS ISLAMİYAH SUKACINTA LAHAT**

Yang ditulis oleh saudara **LOLA HARDEDE, NIM. 12222862**

Telah dimunqazahkan dan pertahankan

Didepan Panitia Penguji Skripsi

Pada tanggal 29 Agustus 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

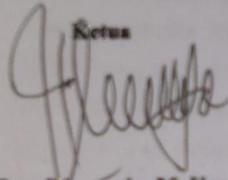
Palembang, 29 Agustus 2017

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

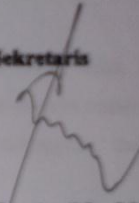
Panelis Penguji Skripsi

Ketua



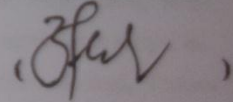
Jhon Riswanda, SE. Kas
 NIP. 19690626 195323 1 685

Sekretaris

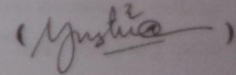


Dr. Amilda, MA
 NIP. 19770715200604 2 003


Penguji Utama : Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
 NIP. 19770703 200710 3 004



Anggota Penguji : Yustina Hapidia, M.Kes
 NIK. 1625024171/BLU



Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UN Raden Fatah Palembang

Dr. H. Kasinvo Harto, M.Ag
 NIP. 19710911 199703 1 004

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lola Hardede
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 16 April 1994
Program Studi : Pendidikan Biologi
NIM : 12 222 062

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



Lola Hardede

ABSTRACT

The learning process is always using the conventional method, so that teachers are more active in learning activities. Lack of students activities, difficulty understanding the biological material and the low awareness of learning biology impact on learning outcomes of students whodid not reach the KKM. Reciprocity is needed in the process outcomes class. This can be achieved by the aplication of appropriate methods that can be attract students to give a mentod of teaching and learning. This study aims to determine the effect of the learning method Course Review Horay (CRH) to the student learning outcomes in the material diversity of living things. This research was conducted in MTS Islamiyah Sukacinta in Maret to Februari up to 2017. The research method used is an experimental method to the study design typesposstest static group comparison design-only control design. The population of this entire class VII MTS Islamiyah Sukacinta which consists of two classes each number average class of 34 students, with class A as an experimental class VII and VII. B as the control class, sampling was conducted using sampling jenuh. The instrument used was a multiple choice test. The results of the analysis of both classesusing t-test is obtained for $t = 7,64$ while t_{tabel} with level of 5% means that H_0 rejected and H_a accepted. Data from the average value of the students showed the experimental class is higher than the control class, with $73,02 > 61,32$. This shows that there is a significant effect of the learning method Course Review Horay (CRH) to the learning outcomes of class VII student in diversity of living things material in MTS Islamiyah Sukacinta.

Keywords : *Method of Course Review Horay; Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Proses pembelajaran selalu menggunakan metode konvensional, sehingga guru yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kurangnya keaktifan siswa, kesulitan memahami materi Biologi dan rendahnya kesadaran belajar Biologi siswa berdampak pada hasil belajar yang tidak mencapai KKM. Timbal balik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut dapat dicapai dengan penerapan metode yang tepat sehingga dapat menarik minat siswa untuk memberikan respon positif terhadap pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup. Penelitian ini dilaksanakan di MTS Islamiyah Sukacinta pada bulan Februari sampai dengan Maret 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian *static group comparison design* tipe *posttest-only control design*. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas VII MTS Islamiyah Sukacinta yang terdiri dari 2 kelas jumlah tiap kelas rata-rata 34 siswa, dengan kelas VII^A sebagai kelas eksperimen dan VII^B sebagai kelas kontrol, pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Sampling Jenuh*. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Hasil analisis kedua kelas menggunakan uji-t diperoleh untuk $t_{hitung} = 7,64$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf 5% artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Data hasil nilai rata-rata posttest siswa menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu $73,02 > 61,32$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi keanekaragaman makhluk hidup di MTS Islamiyah Sukacinta.

Kata Kunci : Metode *Course Review Horay*; Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil "alamin, Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah dan kesehatan, sehingga penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII Di MTS Islamiyah Sukacinta Lahat" dapat diselesaikan dengan baik.

Sepanjang perjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali cobaan, halangan dan rintangan. Tetapi berkat motivasi dan semangat serta harapan kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada ayahanda Hamrin, dan ibunda Susila Heriati yang telah susah payah berjuang dan meneteskan keringat setiap hari demi membiayai pendidikan saya. Berkat doa dan ridho kalianlah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M.Sirozi, M.A, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Indah Wigati, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M.Si selaku Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Kurratul Aini, M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
6. Ibu Dr. Indah Wigati, M.Pd.I selaku dosen penguji I yang telah memberikan koreksi, saran dan masukannya.

7. Ibu Yustina Hapida, M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan koreksi, saran dan masukannya.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang memberikan bimbingan dan kemudahan dalam perkuliahan.
9. Bapak Saideni, S.Ag selaku kepala sekolah MTS Islamiyah Sukacinta yang telah memberikan kesempatan dan waktu kepada saya untuk melakukan penelitian.
10. Kedua orang tuaku Hamrin dan Susila Heriati yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara ku Ayuk Okfi, Kakak Andi dan Kakak Olan, Adek Handa, Bela, Hamim yang telah memberikan semangat dan dukungan.
12. Keponakanku Wahyu dan Salwa yang selalu membuatku tersenyum.
13. Sahabat- sahabatku Indah, Nia, Nabila, Nike, Meli, Karta, Siska, Rendy yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Biologi angkatan 2012 yang selalu saling mendukung.
15. Serta seluruh pihak yang terlibat membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan, dan semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembacanya.

Palembang, September 2017

Penulis



Lola Hardede

(12 222 062)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Hipotesis Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Metode Pembelajaran	
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH).....	7
2. Langkah-langkah Pembelajaran Metode <i>Course Review Horay</i> (CRH).....	8
3. Kelemahan dan Cara Mengatasi Kelemahan Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	9
B. Pengertian Belajar dan Prinsip-prinsip belajar.....	10
C. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
D. Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup.....	16
1. Ciri-ciri Makhluk Hidup.....	16
2. Klasifikasi Makhluk Hidup	19
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
1. Waktu Penelitian.....	26
2. Tempat Penelitian.....	26
B. Jenis Penelitian	26
C. Rancangan Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Populasi dan Sampel.....	29

G. Prosedur Penelitian	30
1. Tahap Persiapan Penelitian.....	30
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	30
H. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Tes.....	30
2. Dokumentasi.....	31
I. Teknik Analisis Data.....	31
1. Analisis Uji Instrumen	
a. Uji Validitas.....	31
b. Reliabilitas	33
2. Uji Prasyarat Analisis.....	35
a. Uji Normalitas Data.....	35
b. Uji Homogenitas.....	36
3. Uji Hipotesis.....	37
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Penelitian	
2. Rata-rata Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	38
3. Analisis Data.....	39
a) Uji Normalitas	40
b) Uji Homogenitas.....	40
c) Uji Hipotesis.....	41
B. Pembahasan	42
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	48
B. Saran	49
 DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	29
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen <i>Posttest</i>	32
Tabel 4. Derajat Reliabilitas	34
Tabel 5. Nilai Hasil <i>Posttest</i>	39
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 7. Hasil Pengujian Homogenitas Dengan Uji F.....	42
Tabel 8. Analisis Data Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji-t.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus	53
Lampiran 2. RPP Eksperimen	56
Lampiran 3. RPP Kontrol.....	71
Lampiran 4. LKS	83
Lampiran 5. Soal <i>Posttest</i>	88
Lampiran 6. Perhitungan Validasi.....	99
Lampiran 7. Perhitungan Validasi dan Reliabilitas Soal	103
Lampiran 8. Data Nilai Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	116
Lampiran 9. Perhitungan Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	118
Lampiran 10. Perhitungan Hasil Analisis Uji Homogenitas	124
Lampiran 11. Perhitungan Hasil Uji Hipotesis.....	125
Lampiran 12. Foto Penelitian	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Salah satu ciri belajar pada seseorang adalah terjadinya perubahan atau perkembangan individu yang meliputi tiga ranah yang dikenal dengan taksonomi Bloom, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Aunurrahman, 2011).

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan untuk meningkatkan derajat kehidupan mereka. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujaadilah ayat 11 berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS Al-Mujaadilah: 11).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha

sengaja, terarah dan bertujuan agar orang lain dapat memperoleh pengalaman yang bermakna. Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa (Hamalik, 2010).

Pembelajaran biologi pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk menghantarkan siswa ke tujuan belajarnya, dan biologi itu sendiri berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Proses pembelajaran biologi merupakan penciptaan situasi dan kondisi yang kondusif sehingga terjadi interaksi antara subjek didik dengan objek belajarnya yang berupa makhluk hidup dan segala aspek kehidupannya. Melalui interaksi antara subjek didik dengan objek belajar dapat menyebabkan perkembangan proses mental dan sensori motorik yang optimal pada diri siswa (Hamalik, 2010).

Dari hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di MTs Islamiyah Sukacinta pada mata pelajaran Biologi di kelas VII, ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah sebagian besar siswa terlihat merasa bosan, bahkan beberapa siswa terlihat mengantuk, dan sebagian siswa yang lain berbincang atau bermain-main dengan teman sebangkunya. Kondisi seperti ini berdampak pada prestasi siswa dilihat dari nilai latihan-latihan atau ulangan harian tahun 2016/2017 pada kelas VII^A dan VII^B dengan nilai rata-rata yang masih rendah yaitu 52,00 hasil tersebut tentu

saja belum tercapainya nilai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah MTs Islamiyah yaitu 70,00.

Hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan tolak ukur dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Jika nilai yang didapat siswa tinggi maka proses belajar mengajar berhasil dilakukan, tetapi jika siswa mendapat nilai rendah maka proses belajar tidak berhasil dilakukan.

Dari permasalahan di atas, perlu adanya solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Islamiyah Sukacinta. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah penerapan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa. Oleh karena itu perlu digunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah metode *Course Review Horay*. Pada penelitian yang akan dilakukan diharapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* dapat menanamkan rasa percaya diri siswa, mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar, dapat melatih kerjasama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, dapat mendorong siswa untuk terjun langsung ke dalam proses pembelajaran, serta dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meidian (2014), menyimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Faslikhah (2012), menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2011),

dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar sejarah siswa kelas VIII B SMP 14 Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII di MTs Islamiyah Sukacinta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII di MTs Islamiyah Sukacinta?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat hasil belajar siswa dengan materi ciri-ciri makhluk hidup dan klasifikasi makhluk hidup. Hasil belajar yang diukur hanya ranah kognitif saja yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3) dan analisis (C4) alat ukur yang di pakai menggunakan soal-soal pilihan ganda sebanyak 30 soal.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII di MTs Islamiyah Sukacinta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian lain.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, dapat meningkatkan kecakapan berfikir, komunikasi, dan menulis dengan melibatkan diri langsung sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
 - b. Bagi guru, dapat dijadikan sumber informasi dalam upaya dan usaha meningkatkan keefektifan dan hasil pembelajaran Biologi.
 - c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam pelajaran Biologi.

- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan inspirasi untuk menghadirkan pembelajaran biologi yang kreatif, inovatif dan efektif.

F. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII MTs Islamiyah Sukacinta.

Ha : Ada pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII MTs Islamiyah Sukacinta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Course Review Horay (CRH) adalah salah satu metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Dengan metode pembelajaran CRH diharapkan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok. Pembelajaran menjadi menarik dan mendorong siswa untuk terjun ke dalamnya. Pembelajaran juga tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan serta siswa lebih semangat belajar. Suasana pembelajaran yang berlangsung menyenangkan, mampu membantu siswa dalam meraih nilai yang tinggi (Suprijono, 2009).

Metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang lebih dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Melalui Pembelajaran CRH diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Metode ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan soal-soal. Dalam aplikasinya metode pembelajaran CRH tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar dan isi akademik (Suprijono, 2009).

Menurut Widodo (2007), metode Pembelajaran CRH merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa dengan menggunakan lembar jawaban berkotak yang mampu memupuk semangat belajar siswa untuk saling bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompok, hingga pada akhirnya setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu keunggulan dari penerapan metode pembelajaran CRH ini adalah aktifitas belajar lebih banyak terpusat kepada siswa, serta dapat menciptakan suasana dan interaksi belajar yang menyenangkan, sehingga membuat siswa lebih menikmati pelajaran dan tidak mudah bosan dalam belajar. Menurut Faolina (2011) "*Course Review Horay* merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru, agar dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan". Pembelajaran *Course Review Horay* yang dilaksanakan merupakan suatu pembelajaran dalam rangka pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang dinamakan kotak horay.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut Zaini (2004) adapun langkah-langkah metode pembelajaran CRH adalah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sesuai dengan tujuan pelajaran.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok (5 kelompok).

5. Untuk menguji pemahaman siswa, siswa disuruh membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
6. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan. Kalau benar diisi dengan tanda (\checkmark) dan kalau salah di isi dengan tanda silang (x).
7. Siswa yang sudah mendapatkan tanda benar harus berteriak horay atau yel-yel lainnya.
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh.

3. Kelemahan dan cara mengatasi kelemahan Pembelajaran *Course Review Horay*

Pembelajaran *Course Review Horay* juga memiliki kelemahan yaitu:

1. Siswa aktif dan pasif mendapatkan nilai yang disamakan, sehingga tidak dapat diketahui tingkat pemahaman materi dari masing-masing siswa.
2. Adanya peluang untuk curang. Keadaan ini disebabkan karena tanda benar terhadap soal, ditandai sendiri di kotak jawaban siswa.
3. Dapat mengakibatkan suasana kelas yang cenderung tidak kondusif. Keadaan ini disebabkan karena suara siswa yang terlalu kuat dan bermain-main dalam mengucapkan yel-yel horay.

Adapun cara untuk mengatasi kelemahan (kekurangan) dari metode pembelajaran *Course Review Horay* yaitu :

1. Di awal pertemuan, guru perlu menyampaikan dengan tegas, mengenai

tata aturan dalam mengucapkan yel-yel horay, yaitu tidak boleh sampai menimbulkan suasana yang tidak kondusif, apabila siswa melanggar, maka akan diberikan pengurangan terhadap skor/nilai yang telah diperoleh kelompoknya.

2. Di akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi untuk masing-masing siswa, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman materi dari masing-masing siswa.
3. Di akhir pembelajaran, maka guru perlu melakukan pemeriksaan kembali terhadap jawaban kelompok dari masing-masing kotak jawaban kelompok yang telah disediakan dan apabila terdapat kecurangan, maka perlu diberikan sanksi berupa pengurangan skor terhadap nilai yang telah diperoleh, sehingga siswa tidak akan berani untuk mengulangi perbuatannya.

B. Pengertian Belajar dan Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) belajar adalah suatu proses dimana organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman, sedangkan menurut Sardiman (2010) belajar merupakan perubahan tingkah

laku melalui serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Dapat disimpulkan bahwa belajar berarti usaha untuk mengubah tingkah laku, perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap pengertian, harga diri, minat, watak (Sardiman, 2010).

Biologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya. Produk keilmuan biologi berwujud kumpulan fakta fakta maupun konsep-konsep sebagai hasil dari proses keilmuan biologi, pembelajaran biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung karena itu siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses agar mereka menjelajahi dan memahami alam sekitar (Hamalik, 2010).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) belajar juga mempunyai beberapa prinsip diantaranya adalah :

1. Kematangan jasmani dan rohani, salah satu prinsip utama belajar adalah harus mencapai kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkatan yang dipelajarinya. Kematangan jasmani yaitu setelah sampai pada batas minimal umur serta kondisi fisiknya telah kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Sedangkan kematangan rohani artinya telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar.
2. Memiliki kesiapan, setiap orang yang hendak belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup, baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar.

3. Memahami tujuan, setiap orang yang belajar harus memahami tujuannya, kemana arah tujuan itu dan apa manfaat bagi dirinya. Prinsip ini sangat penting dimiliki oleh orang belajar agar proses yang dilakukannya dapat selesai dan berhasil.
4. Memiliki kesungguhan, orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2005). Menurut Abdurahman (2003) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006), hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam usaha belajarnya. Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2012).

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan

tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar, dimana tingkatan itu terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Slameto, 2003).

a. Ranah Kognitif

Sudjana (2006) menyatakan berkenaan dengan hasil intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Aspek pengetahuan atau ingatan dan pemahaman disebut kognitif tingkat rendah, sedangkan aspek aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi merupakan kognitif tingkat tinggi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan nilai dari sikap. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial (Sudjana, 2006).

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu (Sudjana, 2006).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebagai suatu proses, keberhasilan belajar ditentukan oleh berbagai faktor. Masrun dan Martaniah (1978) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya adalah : (1) kemampuan bawaan anak; (2) kondisi fisik dan psikis anak; (3) kemampuan belajar anak; (4)

sikap murid terhadap guru dan mata pelajaran serta pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri; dan (5) bimbingan.

Secara garis besar, Suryabrata dalam Nyayu (2009) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu :

- a. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri, yang meliputi : faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri, yang meliputi : faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non sosial.

Faktor-faktor fisiologi yang mempengaruhi belajar mencakup dua hal, yaitu :

- a. Keadaan jasmani pada umumnya. Keadaan jasmani berpengaruh pada kesiapan dan aktivitas belajar.
- b. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Terutama kesehatan panca indera akan mempengaruhi belajar.

Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi belajar antara lain mencakup :

- a. Minat, adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal.
- b. Motivasi, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama namun memiliki

motivasi belajar yang berbeda akan mendapat hasil belajar yang relatif berbeda.

- c. Intelegensi, merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.
- d. Memori, kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat membantu dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- e. Emosi, penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk “merekatkan” apa yang dipelajari ke dalam memori.

Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi belajar yaitu :

- a. Orang tua, diakui bahwa orang tua sangat berperan penting dalam belajar anak. Pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak.
- b. Guru, terutama kompetensi pribadi dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai anak didik.
- c. Teman-teman atau orang-orang di sekitar lingkungan belajar, kehadiran orang lain secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar seseorang.

Faktor-faktor non sosial yang mempengaruhi belajar merupakan faktor-faktor luar yang bukan faktor manusia yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, diantaranya :

- a. Keadaan udara, suhu, dan cuaca.
- b. Waktu (pagi, siang, malam).
- c. Tempat (letak dan pergedungannya).
- d. Alat-alat atau perlengkapan belajar.

D. Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup

1. Ciri-ciri Makhluk Hidup

Menurut Sugiyarto (2008) makhluk hidup memiliki ciri-ciri, sebagai berikut :

a. Bergerak

Setiap makhluk melakukan gerak, sebagian atau seluruh bagian tubuhnya, dari suatu posisi (tempat) ke posisi yang lain. Pada hewan, kemampuan gerakannya lebih besar (lebih aktif) karena telah dilengkapi sistem alat gerak (rangka dan otot). Alat gerak pada hewan bermacam-macam, antara lain berupa kaki, sayap, sirip, kaki perut, bulu cambuk, rambut getar dan kaki semu. Sedangkan pada tumbuhan, gerakannya lebih pasif, umumnya hanya gerak bagian tubuh tertentu seperti ujung batang, akar dan bunga. Gerak merupakan salah satu bentuk adaptasi terhadap rangsang. Gerak pada manusia yaitu berjalan, berlari dan lain-lain.

b. Peka Terhadap Rangsang (iritabilitas)

Tumbuhan, hewan dan manusia mempunyai kepekaan terhadap rangsang. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- 1). Pada tumbuhan, daun putri malu bila diberi rangsang sentuhan akan menanggapi rangsang dengan menutup daunnya.
- 2). Pada hewan, ayam ketika fajar menyingsing akan berkokok.
- 3). Manusia jika diberi bau yang merangsang akan menanggapi rangsang, misalnya bersin.

c. Memerlukan Makan (nutrisi)

Setiap makhluk hidup memerlukan makanan. Hal ini bertujuan untuk dapat mempertahankan hidup, menghasilkan energi, dan pertumbuhan. Setiap makhluk hidup mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memperoleh makanan. Tumbuhan dapat membuat makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Hewan dan manusia tidak dapat membuat makanan sendiri, tetapi tergantung pada makhluk hidup lainnya.

d. Bernafas (respirasi)

Bernafas yaitu pengambilan oksigen untuk oksidasi makanan, sehingga memperoleh energi dan mengeluarkan karbondioksida sebagai zat sisa. Hewan vertebrata di darat bernafas dengan paru-paru, ikan bernafas dengan insang, cacing bernafas dengan kulit. Tumbuhan, pada daun bernafas melalui stomata, pada batang melalui lentisel dan di akar melalui bulu-bulu akar. Manusia bernafas dengan paru-paru.

e. Tumbuh dan Berkembang

Tumbuh merupakan suatu proses penambahan isi atau berat jaringan tubuh yang bersifat tidak dapat balik (irreversible). Gejala tumbuh dapat diukur dari penambahan panjang, tinggi tumbuh atau berat tubuh (peningkatan kuantitatif biomassa tubuh). Berkembang adalah proses menuju kedewasaan yang dipengaruhi oleh hormon, nutrisi dan lingkungan.

f. Berkembangbiak (reproduksi)

- 1) Semua makhluk berkembangbiak untuk mempertahankan populasi. Perkembangbiakan makhluk terjadi secara kawin (seksual = generatif) dan atau tak kawin (aseksual = vegetatif).
- 2) Kawin (pembuahan = fertilisasi) adalah pertemuan sel kelamin (gamet) jantan dan betina. Pada tumbuhan, alat perkembangbiakan hasil kawin berupa biji (semen) dan spora, organ seksual tumbuhan berbiji berupa bunga. Tumbuhan berbiji berkembang biak secara seksual melalui tahap pembentukan gamet, penyerbukan putik oleh benang sari, dan pembuahan. Sedang pada hewan dapat berupa telur atau fetus (bayi) yang dilahirkan.
- 3) Perkembangbiakan cara tak kawin adalah perkembangbiakan makhluk tanpa melalui pertemuan sel kelamin atau individu baru berkembang dari bagian tubuh induknya (vegetatif). Pada hewan : membelah diri contohnya cacing, porifera, arthropoda, pada tumbuhan contohnya pada tumbuhan umbi, batang di bawah tanah, dan batang menjalar di atas tanah dengan cara bertunas.

g. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan untuk mempertahankan diri. Terdapat tiga macam adaptasi, yaitu:

- 1). Adaptasi morfologi, yaitu penyesuaian diri terhadap alat-alat tubuhnya. Contoh: burung elang mempunyai kuku yang tajam untuk menerkam mangsa. Bunga teratai mempunyai daun yang lebar untuk memperluas bidang penguapan.
- 2). Adaptasi fisiologi, yaitu penyesuaian diri terhadap lingkungan dengan fungsi alat-alat tubuh. Contoh : Manusia menambah jumlah sel darah merah bila berada di pegunungan. Kotoran unta kering, tetapi urinenya kental.
- 3). Adaptasi tingkah laku, yaitu penyesuaian diri terhadap lingkungan dengan tingkah lakunya. Contoh: Bunglon mengubah warna tubuhnya, ikan paus muncul kepermukaan secara periodik.

h. Melakukan Metabolisme

Metabolisme merupakan proses kimia yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup. Hal-hal yang terkait dengan proses metabolisme adalah respirasi dan ekskresi. Proses metabolisme dibagi menjadi 2, yaitu anabolisme dan katabolisme. Anabolisme merupakan proses metabolisme yang menyusun beberapa senyawa organik sederhana menjadi senyawa kompleks. Contohnya adalah proses fotosintesis pada tumbuhan hijau. Sedangkan katabolisme adalah proses penguraian

senyawa kimia kompleks. Contohnya penguraian zat gula menjadi air CO₂ pada manusia.

Pada sistem pernafasan tumbuhan, gas karbon dioksida dan air dipakai dalam proses kimia berupa fotosintesis. Pada proses ini air dan karbon dioksida melalui bantuan sinar matahari mengalami perubahan sehingga menjadi oksigen dan glukosa. Manusia dan hewan juga melakukan proses metabolisme agar menghasilkan energi yang berguna untuk melakukan reproduksi, perkembangan, pertumbuhan, dan bergerak.

i. Ekskresi (Mengeluarkan Zat-zat Sisa)

Ekskresi adalah proses pengeluaran sisa-sisa metabolisme tubuh. Dalam proses oksidasi makanan selain menghasilkan energi, tubuh organisme juga menghasilkan zat sisa yang harus dikeluarkan dari tubuh. Apabila zat sisa tersebut tidak dikeluarkan akan membahayakan tubuh. Contoh: Manusia mengeluarkan karbondioksida melalui paru-paru, ikan mengeluarkan karbondioksida melalui insang.

2. Klasifikasi Makhluk Hidup

Pada abad ke-18 Carolus Linnaeus (1707 – 1778), seorang ahli biologi dari Swedia memperkenalkan klasifikasi berdasarkan persamaan struktur. Makhluk hidup yang mempunyai struktur tubuh yang sama ditempatkan dalam satu kelompok. Bila dalam satu kelompok ditemukan perbedaan-perbedaan, maka dipisahkan dalam kelompok yang lebih kecil lagi begitu seterusnya. Hal ini menghasilkan setiap kelompok kecil

mempunyai persamaan ciri. Dengan cara seperti ini maka makhluk yang ada dipermukaan bumi ini dibedakan menjadi dua (2) kelompok dunia kehidupan besar yaitu: dunia hewan atau Animalia dan dunia tumbuhan atau Plantae.

Pada tahun 2015, sebuah jurnal ilmiah taksonomi dengan judul “A Hinger Level Classification of All Living Organism” dengan peneliti Michael A. Ruggiero, *dkk.* Sistem klasifikasi makhluk hidup ada 7 kingdom yang terdiri atas :

a. Bacteria

Para makhluk hidup di Kingdom Bacteria berupa makhluk hidup sel tunggal (uniseluler). Makhluk hidup yang dimasukkan dalam kerajaan Bacteria memiliki sel prokariotik (sel sederhana yang tidak mempunyai kapsul sebagai lapisan terluarnya dan dinding sel didalamnya). Bacteria juga dikenal dengan istilah bakteria.

b. Archaea

Makhluk hidup di Kingdom Archaea tidak jauh berbeda dengan yang ada di Kingdom Bacteria karena mereka dulunya satu Kingdom. Namun Archaea umumnya tahan di lingkungan yang lebih ekstrim.

c. Protozoa

Protozoa bersifat eukariotik, yaitu memiliki membran inti, bersel tunggal dan multiseluler. Misal: Protozoa yang mempunyai ukuran sangat kecil, satu sel, hidup di air atau parasit pada makhluk lain, berkembangbiak membelah diri.

d. Fungi

Pada bagian kingdom ini terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, antara lain :

- 1). Jamur terdiri dari sel satu dan sel banyak.
- 2). Tubuh tersusun dari benang-benang halus disebut hifa.
- 3). Hifa ada yang bersekat dan ada yang tidak bersekat.
- 4). Berkembangbiak dengan spora

e. Plantae

Plantae dibedakan menjadi : ganggang, lumut, paku dan tumbuhan berbiji.

f. Animalia

Berdasarkan ada tidaknya tulang ruas belakang pada hewan, dibedakan menjadi dua : Avertebrata, yaitu kelompok hewan yang tidak memiliki ruas tulang belakang. Vertebrata, yaitu kelompok hewan yang memiliki ruas tulang belakang.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Faslikhah (2012), hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII F SMP Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan persentase hasil observasi motivasi belajar pada seir siklus I yaitu 37,50%. Siklus II mengalami peningkatan 25,00% menjadi 62,50%. Siklus III mengalami peningkatan 25,00% menjadi 87,50%.

Peningkatan motivasi belajar juga dibuktikan dengan peningkatan persentase rata-rata angket motivasi belajar pada setiap siklus. Persentase rata-rata angket motivasi belajar siklus I yaitu 68,78%. Siklus II mengalami peningkatan 5,65% menjadi 74,40%. Siklus III mengalami peningkatan 9,43% menjadi 83,83%.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2011), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 28% dari 40% menjadi 68%. Keaktifan belajar pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 30% dari 50% menjadi 80%. Keaktifan belajar pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 35% dari 56% menjadi 91%. Peningkatan rata-rata prestasi siswa pada siklus I adalah 0,9%. Peningkatan rata-rata prestasi siswa pada siklus II adalah 1,49%. Peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus III adalah 2,8%. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar sejarah siswa kelas VIII B SMP 14 Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqur (2011), berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil perbedaan antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dan *Make A Match* dengan media kartu soal dan konvensional, hasil belajar siswa yang mendapatkan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan media kartu soal, *Make A Match* dengan media kartu soal lebih baik dari metode pembelajaran konvensional. Persentase ketuntasan belajar model pembelajaran *Course Review Horay*

dengan media kartu soal adalah 54% dengan jumlah siswa yang tuntas 21 dan rata-rata 72,4615. Untuk persentase ketuntasan belajar *Make A Match* dengan media kartu soal adalah 87% dengan jumlah siswa yang tuntas 34 dan rata-rata 79,4615. Sedangkan prosentase ketuntasan metode pembelajaran konvensional adalah 43% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 17 dan rata-rata 63,6250.

Penelitian yang dilakukan oleh Novitriyana (2012), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *CourseReview Horay* dengan strategi *Guided Note Taking* dan metode pembelajaran *Scramble* dengan strategi *Guided Note Taking* dan konvensional pada siswa kelas VII semester II SMP Negeri 1 Sale tahun pelajaran 2011/2012. Secara klasikal ketuntasan belajar pada kelas dengan pembelajaran *Course Review Horay* dengan strategi *Guided Note Taking* dan metode pembelajaran mencapai 100% dengan nilai rata-rata 78,72. Pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Scramble* dengan strategi *guided note taking* mencapai 100% dan nilai rata-ratanya 75,86. Sedangkan pada kelas yang menggunakan metode konvensional mencapai 88% dengan nilai rata-ratanya 72,23. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* dengan strategi *Guided Note Taking* lebih baik dari pada hasil belajar pada pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Scramble* dengan strategi *Guided Note Taking* dan konvensional.

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Faslikhah (2012), menggunakan metode pembelajaran CRH pada pembelajaran IPS melihat motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode pembelajaran CRH pada materi keanekaragaman makhluk hidup mata pelajaran Biologi melihat perbedaan hasil belajar siswanya yang menggunakan metode pembelajaran CRH dan metode ceramah.

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2011), menggunakan metode pembelajaran CRH pada pembelajaran IPS melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran dan melihat prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode pembelajaran CRH pada materi keanekaragaman makhluk hidup mata pelajaran Biologi melihat perbedaan hasil belajar siswanya yang menggunakan metode pembelajaran CRH dan metode ceramah.

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Taufiqur (2011), menggunakan metode pembelajaran CRH dan *Make A Match* dengan media kartu soal mata pelajaran matematika untuk melihat hasil belajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode pembelajaran CRH pada materi keanekaragaman makhluk hidup mata pelajaran Biologi melihat perbedaan hasil belajar siswanya yang menggunakan metode pembelajaran CRH dan metode ceramah.

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Novitriyana (2012), melihat keefektivan penerapan metode pembelajaran CRH dan *Scrambel* dengan Strategi Guided Note Taking ditinjau dari hasil belajar mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode pembelajaran CRH pada materi keanekaragaman makhluk hidup mata pelajaran Biologi melihat perbedaan hasil belajar siswanya yang menggunakan metode pembelajaran CRH dan metode ceramah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Februari sampai Maret 2017 dengan jumlah pertemuan empat kali pertemuan di kelas eksperimen dan empat kali pertemuan di kelas kontrol.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Sukacinta Kab. Lahat. Objek penelitian ini siswa kelas VII yang terdiri dari dua (2) kelas yaitu: VII^A dan VII^B.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu, jenis penelitian ini ada kelas yang diambil sebagai kelas perlakuan, disebut kelas eksperimen dan yang satunya sebagai kelas pembanding atau kelas kontrol. Pendekatan kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010).

C. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi eksperimen dengan *static group comparison* (Perbandingan kelompok statik). Perbandingan kelompok statik terdapat kelompok kontrol selain kelompok eksperimen. Masing-masing kelompok tidak diberikan pretes untuk mengetahui kondisi awalnya namun diberi postes untuk mengetahui gejala yang terjadi setelah diberikan perlakuan.

Adapun desain penelitiannya sebagai berikut :

Kelas	Perlakuan	Postes
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol	-	O ₄

(Sumber : Sugiyono, 2010)

Keterangan :

- X : perlakuan
 O₂ : tes akhir (*posttest*) kelompok eksperimen
 O₄ : tes akhir (*posttest*) kelompok kontrol

Prosedur pola di atas adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kelas penelitian yaitu kelompok eksperimen (E) dan kelompok kontrol (K).
2. Memberikan perlakuan pada kedua kelas, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah.
3. Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Menghitung perbedaan antara hasil akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas penelitian ini adalah metode pembelajaran.
2. Variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah :

1. Metode pembelajaran *Course Review Horay* adalah metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kemudian siswa akan membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru kemudian guru akan membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, bagi kelompok yang lebih dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.
2. Hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa yang di peroleh melalui kegiatan dan pengalaman belajarnya yang berupa perubahan pengetahuan, kecakapan, serta penghayatan, biasanya diajukan dengan

nilai tes yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang diukur hanya ranah kognitif saja yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3) dan analisis (C4) alat ukur yang di pakai menggunakan soal-soal pilihan ganda sebanyak 30 soal yang telah di validitas.

F. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII MTs Islamiyah Sukacinta yang terdiri dari 2 kelas. Dengan rinciannya yaitu :

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Keterangan	Jumlah
VII ^A	Eksperimen	34 Orang Siswa
VII ^B	Kontrol	34 Orang Siswa
Total		68 Orang Siswa

Sumber : Tata Usaha MTs Islamiyah Sukacinta

Menurut Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *sampling jenuh* yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Sugiyono (2001) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dua kelas yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII^A dan kelas VII^B dengan jumlah siswa masing-masing 34 dan 34 orang. Kelas VII^A menjadi kelas eksperimen dan kelas VII^B menjadi kelas kontrol.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Keterangan	Jumlah
VII ^A	Eksperimen	34 Orang Siswa
VII ^B	Kontrol	34 Orang Siswa
Total		68 Orang Siswa

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Memilih dua kelas yaitu kelas VII^A dan VII^B sebagai sampel penelitian dari seluruh populasi yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, membuat RPP kemudian mempersiapkan materi atau bahan ajar tentang ciri-ciri makhluk hidup dan klasifikasi makhluk hidup dan membuat instrumen pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen

Pada tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari 4 kali pertemuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* bisa di lihat dari lampiran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol

Pada tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari 4 kali pertemuan dengan menggunakan metode ceramah dan bisa di lihat di lampiran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Tes

Menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar kognitif siswa kelas VII pada materi keanekaragaman makhluk hidup. Dengan tes ini akan didapatkan data hasil belajar siswa yang akan dianalisis untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil dan hukum dan lain-lain yang berhubungan masalah penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti keadaan sekolah, kurikulum, keadaan siswa, keadaan guru, foto-foto pada saat penelitian ini berlangsung, sarana dan prasarana, letak geografis sekolah dan catatan lainnya dalam dokumen yang memuat data yang menunjang penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid suatu instrumen. Analisis validitas instrumen tes dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat instrumen mana yang layak diberikan kepada

sampel penelitian. Analisis validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi poin biserial dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- r_{pbi} : koefisien korelasi biserial
 M_p : rerata skor dari subyek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya.
 M_t : rerata skor total
 SD_t : standar deviasi dari skor total
 P : proporsi siswa yang menjawab benar
 Q : proporsi siswa yang menjawab salah

(Arikunto, 2010)

Instrumen test yang telah diberikan kepada siswa yang berjumlah 30 butir. Kriteria uji validitas dilakukan dengan mencari R_{pbi} taraf 5 % yaitu 0,361. Soal yang digunakan sebanyak 30 soal dimana dari 30 soal tersebut, 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid (Lampiran 6).

b. Uji Reliabilitas

Analisis reabilitas dilakukan setelah analisis data uji validitas, analisis ini bertujuan untuk melihat reliabel instrumen yang akan diberikan. Analisis reliabilitas dilakukan untuk mengetahui soal yang sudah disusun dapat memberikan hasil yang tetap atau tidak tetap (Arikunto, 2010). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : reabilitas instrumen secara keseluruhan

- n : banyaknya butir soal
 S^2 : varians total
 P : proporsi subjek yang menjawab soal item benar
 Q : proporsi subjek yang menjawab item salah
 $\sum pq$: jumlah perkalian p dan q

(Sudijono, 2010)

Instrumen test yang telah diuji dengan menggunakan rumus validitas akan diuji reliabilitasnya. Berikut ini contoh uji reliabilitas soal *posttest* :

$$n = 30 \text{ butir soal}$$

$$S^2 = 7,18$$

$$\sum pq = 1,88$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \\
 &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{7,18 - 1,88}{7,18} \right) \\
 &= \left(\frac{30}{29} \right) \left(\frac{5,3}{7,18} \right) \\
 &= (1,0344) (0,738) \\
 &= 0,76
 \end{aligned}$$

Kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan derajat reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3. Derajat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$	Derajat reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$r_{11} \leq 0,00$	Tidak reliabilitas

Dari hasil penghitungan reliabilitas di peroleh nilai 0,76 termasuk reliabel.

c. Penghitungan Analisis Butir Instrumen

Sebelum penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen melalui penghitungan analisis butir instrumen dengan cara menghitung *difficulty level* (tingkat kesukaran) dan *discriminating power* (daya pembeda) setiap butir soal. Tingkat kesukaran dari suatu tes digunakan untuk mengetahui apakah tiap butir soal dalam kategori mudah, sedang atau sukar. Tingkat kesukaran dihitung dengan rumus sebagai berikut(Sukardi, 2003):

$$P = \frac{B}{n}$$

Keterangan:

P = Proporsi (indeks kesukaran)

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

n = Jumlah peserta tes

Adapun tingkat kesukaran memiliki kriteria sebagai berikut:

0-0,25 : Termasuk kategori sukar

0,26-0,75 : Termasuk kategori sedang

0,76-1 : Termasuk kategori mudah

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Menurut Sudijono, Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diperoleh terdistribusi normal atau tidak.

Beberapa langkah dalam mencari uji normalitas sebagai berikut :

1. Mencari rentang (rank) = data besar – data terkecil
2. Menentukan banyaknya kelas interval = $1+3,3 \log n$
3. Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
4. Mencari rata-rata masing-masing kelas dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

(Sudijono, 2012)

Keterangan :

 \bar{x} : rata-rata x_i : tanda interval kelas f_i : frekuensi yang sesuai dengan tanda interval kelas

5. Mencari varians dan simpangan baku dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

(Sugiyono, 2007)

Keterangan :

 S^2 : varians f_i : frekuensi yang sesuai dengan tanda interval kelas x_i : tanda kelas interval n : banyak data

6. Mencari modus dengan rumus :

$$M_o = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

(Sugiyono, 2007)

Keterangan :

 M_o : modus b : batas interval dengan frekuensi terbanyak p : panjang kelas modus b_1 : frekuensi pada kelas modus (pada kelas interval yang terbanyak)

b_2 : frekuensi pada kelas modus dikurangi kelas interval

7. Menguji kenormalan dengan rumus :

$$K_m = \frac{\bar{x} - Mo}{s}$$

(Sudjana, 2002)

b. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono, Uji homogenitas data perlu dilakukan untuk membuktikan kesamaan varian kelompok yang membentuk sampel tersebut. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji-F, dimana satu varian dikatakan homogen jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan heterogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka digunakan rumus :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 : varians terbesar

S_2^2 : varians terkecil

(Sugiyono, 2010)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 5%. Rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

keterangan :

- X_1 : nilai rata-rata kelas eksperimen
 X_2 : nilai rata-rata kelas kontrol
 S_1 : varians kelas eksperimen
 S_2 : varians kelas kontrol
 N_1 : jumlah siswa dikelas eksperimen
 N_2 : jumlah siswa dikelas kontrol

(Sugiyono, 2010)

Kriteria pengujian terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel (1-1/2\alpha)}$, ditolak H_0 jika

$t_{hitung} > t_{tabel (1-1/2\alpha)}$, dimana $t_{(1-1/2\alpha)}$ adalah t yang didapat dari tabel distribusi

t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$

Perhitungan data tes didapat dari hasil nilai tes akhir (*posttest*) setelah diadakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai 8 Maret 2017 di MTS Islamiyah Sukacinta yang terletak di jalan lintas Sumatera Selatan didesa Sukacinta Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat, kondisinya sangat strategis, di sebelah selatan berbatasan dengan desa Ulak Pandan sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan desa Gunung Agung.

Pembelajaran yang digunakan dalam kelas eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dalam kelas kontrol digunakan pembelajaran metode ceramah. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan siswa dibagi dalam beberapa kelompok kemudian siswa akan membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru setelah itu guru akan membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, bagi kelompok yang lebih dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

2. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan hasil belajar soal *posttest*, maka di peroleh nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, seperti pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 4. Nilai Hasil Posttest

Kelas	Rata-rata	N
Kelas Eksperimen	73,02	34
Kelas Kontrol	61,32	34

Berdasarkan tabel perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen dengan banyak data 34 sebesar 73,02 dan kelas kontrol 61,32 dengan banyak data 34. Untuk kelas eksperimen yang memperoleh nilai di atas kkm berjumlah 26 siswa dari 34 siswa dan kelas kontrol yang memperoleh nilai di atas kkm berjumlah 12 siswa dari 34 siswa. Dari hasil *posttes* tersebut terlihat adanya perbandingan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Meskipun perbedaan nilai rata-rata yang di peroleh tidak terlalu jauh. Walaupun kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata di bawah kkm bukan berarti seluruh siswa memperoleh nilai di bawah kkm terdapat 12 siswa juga yang memperoleh nilai di atas kkm. Dengan adanya metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat membantu pembelajaran lebih baik karena metode ini membantu proses belajar mengajar di kelas.

3. Analisis Data

Dari hasil penelitian dianalisis untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul sekaligus menjawab hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan analisis akhir (pengujian hipotesis), maka perlu dilakukan pengujian prasyarat pada data yang telah diperoleh. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi pengujian normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil uji prasyarat kemampuan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel Data	Hasil Belajar Siswa		
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Keterangan
Rata-rata	73,02	61,32	Normal
Modus	71,5	56,3	
Varians	348,19	214,11	
Simpangan Baku	18,65	14,63	
Kemiringan Kurva	0,081	0,343	

Berdasarkan tabel perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen 73,02, modus 71,5, varians 348,19, simpangan baku 18,65 dan analisis kemiringan kurva $K_m = 0,0815$. Untuk analisis hasil belajar dari

kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 61,32, modus 56,3, varians 214,11, simpangan baku 14,63 dan analisis kemiringan kurva $K_m = 0,343$ (lampiran 8). Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dikatakan normal karena nilai signifikansinya $-1 < K_m < 1$ sehingga soal tersebut bisa dipakai.

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal maka dilakukan pengujian terhadap kesamaan varians (homogenitas) data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji homogenitas :

Tabel 6. Hasil Pengujian Homogenitas Dengan Uji F

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	1,62	1,83	Homogen

Dari tabel di atas diketahui bahwa $F_{hitung} = 1,62$ pada taraf 5 % diperoleh $F_{tabel} = 1,83$ tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (lampiran 9). Hal ini berarti kedua data bersifat homogen. Dikatakan homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi nilai kedua kelas sama, tidak ada yang tertinggi dan terendah sehingga soal tersebut bisa di pakai. Karena kedua data sudah bersifat normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas) diketahui kedua kelompok kelas berdistribusi normal dan

homogen. Dengan demikian, untuk melakukan uji hipotesis penelitian menggunakan rumus Uji-t (tailed), berikut hasil uji hipotesis :

Tabel 7. Analisis Data Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji-t

Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	7,64	1,67	H _a diterima

Dari penghitungan di atas diperoleh $T_{hitung} = 7,64$ pada taraf 5 % diperoleh $T_{tabel} = 1,67$ Tampak bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ (lampiran 10), ada perbedaan yang sangat signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode *Course Review Horay* (CRH) dengan kelas kontrol. Dilihat dari rerata hasil belajar kelas eksperimen (73,02) dan kelas kontrol (61,32) berarti lebih besar kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh hasil belajar siswa terhadap pembelajaran *Course Review Horay*.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VII^A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan kelas VII^B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Dari hasil di atas dapat terlihat bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terlihat ada perbedaan nilai rata-rata posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 73,02 sedangkan di kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 61,32. Dari hasil *posttes* tersebut terlihat adanya perbandingan nilai rata-

rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Artinya metode pembelajaran *Course Review Horay* ini baik digunakan sebagai alternative metode dalam proses belajar mengajar. Agar perbandingan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terlalu jauh untuk di kelas kontrol bisa dikombinasikan dengan metode ceramah.

Pada tabel 8. Uji hipotesis kelas eksperimen dan kontrol, didapat sebuah hasil bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 7,64 dan t_{tabel} 1,67 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil ini juga menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Course Review Horay* akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode *Course Review Horay* ini membuktikan bahwa siswa mampu bekerja sama dengan kelompoknya untuk memecahkan suatu masalah, pembelajaran dengan penggunaan metode *Course Review Horay* ini mendorong peserta didik aktif dan mampu berinteraksi dengan sesama temannya, sehingga mereka lebih aktif dalam berpendapat serta menjawab pertanyaan agar lebih mudah memahami materi dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Disini bukan hanya siswa yang aktif atau karena metode *Course Review Horay* sendiri yang membantu hasil belajar siswa lebih meningkat, peran guru sangatlah wajib membuat siswa lebih aktif, guru harus lebih tegas kepada siswa ataupun kelompok masing-masing, guru meminta bukan hanya

yang aktif saja yang berbicara sehingga yang pasif tidak terlihat dalam diskusi tetapi disini siswa saling berbagi dan bekerjasama dengan kelompoknya untuk mendapatkan nilai yang sama. Guru lebih menguasai materi yang akan didiskusikan oleh siswa serta menyampaikan materi secara menarik, sehingga siswa tertarik untuk lebih mengetahui pembelajaran yang sedang di ajarkan dan guru lebih mengetahui siswa yang menjawab benar atau tidak. Ketelitian guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat meningkat dalam belajar atau berdiskusi. Selain itu media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, pada saat proses pembelajaran berlangsung guru harus menggunakan media yang tepat dengan materi yang disampaikan sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu pemberian soal evaluasi kepada siswa secara bertahap juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan siswa agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan nyaman.

Menurut Sudjana (1990), menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri siswa, meliputi lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, teman-teman, kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis hubungan yang harmonis dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik lagi. Dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor

lingkungan, terutama kualitas pengajaran guru, jasmaniah, psikologis dan kelelahan.

Menurut Rusman (2014), faktor internal seperti faktor psikologis, secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam lelah atau capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Dan faktor eksternal, faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain.

Penerapan metode pembelajaran *CRH* dalam hal ini merupakan sesuatu yang belum pernah diterima siswa tentu memberikan sebuah pengalaman belajar baru yang lebih menyenangkan dan mampu menarik minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan selama kegiatan penelitian menunjukkan peningkatan minat dan motivasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Adanya peningkatan yang positif terhadap hasil belajar dan motivasi memungkinkan bahwa metode pembelajaran *CRH* memiliki kelebihan dalam membantu guru menyampaikan bahan ajar sebagaimana terurai oleh Djamarah (2006) “dalam proses belajar mengajar hal ini tidak dapat dipungkiri karena memang gurulah yang menghendaki untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik”. Sesuai dengan pernyataan Sardiman (2010) bahwa penggunaan metode pendidikan secara tepat dapat mengatasi sifat pasif anak didik. Dalam hal ini metode pendidikan berguna untuk

menimbulkan kegairahan belajar, meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Hasil belajar yang meningkat dipengaruhi oleh cara guru dalam penyampaian materi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2006) kegiatan belajar mengajar seorang guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Hamalik (2004) menyatakan bahwa “tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai oleh siswa”.

Adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, disebabkan karena metode mengajar dirasakan kurang menarik minat siswa serta siswa mengalami kesulitan dalam mengerti materi pelajaran, sehingga siswa merasa bosan. Materi pelajaran dan metode pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat menarik perhatian, sehingga siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Menurut Arsyad (2010), dalam suatu kegiatan belajar mengajar, unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan bahan ajar dari buku dan LKS, karena kedua aspek ini saling berkaitan. Sejalan dengan penelitian Blight dalam Hisyam Zaini berpendapat bahwa metode ceramah

sama baiknya dengan metode yang lain, khususnya jika itu digunakan untuk menyampaikan informasi, akan tetapi tidak lebih baik. Pada umumnya metode ceramah tidak seefektif metode diskusi, jika digunakan dengan pendapat peserta didik dan metode ceramah tidak efektif jika digunakan untuk mengajar keterampilan.

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian Median (2014), metode pembelajaran CRH efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Informasi penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jusman *dkk* (2014), Penggunaan metode pembelajaran CRH, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan juga dapat meningkatkan aktifitas belajar yang lebih baik pada siswa. Kemudian pada penelitian Acep *dkk* (2014), menyatakan bahwa dengan penggunaan metode CRH dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kompetensi dasar sistem politik Indonesia.

Adapun dari pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwasanya terdapat pengaruh hasil belajar pada kelas eksperimen setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay*. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *Course Review Horay* membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi di MTS Islamiyah Sukacinta, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi materi Keanekaragaman Makhluk Hidup di kelas VII MTS Islamiyah Sukacinta.
2. Hasil uji hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan rumus Uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,64 > 1,67$). Maka dapat disimpulkan, hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan penggunaan metode *Course Review Horay* dikombinasikan dengan model atau metode pembelajaran lainnya, agar terlihat perbedaan kemampuan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas yang di jadikan sampel penelitian.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan pemberian soal evaluasi kepada siswa secara bertahap yaitu dari tahapan soal yang mudah hingga tahapan yang lebih kompleks agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya dengan baik.
3. Pada penelitian selanjutnya, saat melakukan penelitian sebaiknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, agar tercapai secara maksimal tujuan dari pelaksanaan penelitian tersebut.
4. Pada penelitian selanjutnya tambahkan lembar observasi ketika akan melakukan penelitian.
5. Pada penelitian selanjutnya tambahkan juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, S., Dian, A., dan Nurul, H. 2014. *Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Kompetensi Dasar Sistem Politik Indonesia Kelas X-RPL2 Smk Negeri 4 Banjarmasin*. (<http://ppjp.unlam.ac.id>) Dakses pada tanggal 16 Mei 2016.
- Al-Hikmah. 2012. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Departemen Agama RI. Bandung: CV Diponegoro.
- Arikunto, S. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2006. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faolina. 2011. *Metode Course Review Horay*. (<http://gitafaolina.co.id>) Diakses pada tanggal 20 April 2016.
- Faslikhah, Y. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas VIII F SMP Negeri 1 Pengasih Kulon Progo*. (<http://eprints.uny.ac.id>) Diakses pada tanggal 20 April 2016.
- Hamalik, U. 2004. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamalik, U. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Jusman, L., Siti, N., dan Yusuf, K. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Review Horay Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Sintuwu*. (<http://jurnal.untad.ac.id>) Diakses pada tanggal 16 Mei 2016.
- Kusumaningrum, R. 2011. *Implementasi Metode Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Mata*

Pelajaran IPS Materi Sejarah Siswa Kelas VIII B SMP 14 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Diakses pada tanggal 20 April 2016.

- Martensi dan Edi. 1980. *Identifikasi Kesulitan Belajar*, Semarang: IKIP Semarang.
- Median, K. 2014. *Keefektifan Model Course Review Horay Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS.* (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>) Diakses pada tanggal 16 Mei 2016.
- Khadijah, N. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Sardiman, A. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, N. 1990. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, N. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sudjana, N. 2001. *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. 2005. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyarto, T. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia.

Widodo, R. 2007. *Model Pembelajaran Course Review Horay*. (<http://www1d.wordpress.com>) Diakses pada tanggal 20 April 2016.

Widodo, S. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Zaini, H. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTS Islamiyah Sukacinta
Kelas / Semester : VII (tujuh)/Semester II
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Alokasi waktu : 6 X 40 Menit

I. Standar Kompetensi :

6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup.

II. Kompetensi Dasar :

6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.

6.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki.

III. Indikator :

1. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
2. Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan hasil observasi.
3. Membedakan ciri tumbuhan dan hewan.
4. Membedakan makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya berdasarkan ciri khusus kehidupan yang dimilikinya.
5. Mendeskripsikan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup.
6. Membuat perbandingan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 6 kingdom.

7. Mengklasifikasi beberapa makhluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati.

IV. Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat:

1. Siswa dapat menyebutkan 5 ciri makhluk hidup berdasarkan pengamatan.
2. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa dapat membedakan 5 ciri tumbuhan dan hewan berdasarkan pengamatan.
4. Siswa dapat menjelaskan tujuan klasifikasi makhluk hidup berdasarkan pengamatan.
5. Siswa dapat menjelaskan dasar klasifikasi makhluk hidup berdasarkan pengamatan.
6. Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan morfologi sebagai dasar klasifikasi.
7. Siswa dapat mengetahui klasifikasi makhluk hidup menurut Carolus Linnaeus.
8. Siswa dapat mengetahui sistem klasifikasi 6 kingdom berdasarkan pengamatan.
9. Siswa dapat menuliskan nama ilmiah makhluk hidup hewan dan tumbuhan berdasarkan pengamatan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pembelajaran :

Materi pokok : Ciri-ciri Makhluk Hidup.
: Klasifikasi Makhluk Hidup.

A. Ciri-Ciri Makhluk Hidup

1. Bergerak

Bergerak merupakan perubahan posisi, baik seluruh tubuh atau sebagian. Hal ini disebabkan oleh adanya tanggapan terhadap rangsang. Gerak yang dilakukan pada tumbuhan antara lain : gerak menutupnya daun putri malu jika disentuh, gerak ujung batang dari bawah ke atas ke arah sinar matahari, dan gerak membukanya biji lamtoro disebabkan perubahan kadar air. Pada hewan juga terdapat gerak, antara lain : gerak aktif pada hewan vertebrata yaitu alat gerak berupa otot, gerak pasif pada hewan vertebrata yaitu alat gerak berupa tulang, dan gerak pada manusia yaitu berjalan, berlari dan lain-lain.

2. Peka Terhadap Rangsang (iritabilitas)

Tumbuhan, hewan dan manusia mempunyai kepekaan terhadap rangsang. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- a. Pada tumbuhan, daun putri malu bila diberi rangsang sentuhan akan menanggapi rangsang dengan menutup daunnya.
- b. Pada hewan, ayam ketika fajar menyingsing akan berkokok.
- c. Manusia jika diberi bau yang merangsang akan menanggapi rangsang, misalnya bersin.

3. Memerlukan Makan (nutrisi)

Setiap makhluk hidup memerlukan makanan. Hal ini bertujuan agar dapat mempertahankan hidup, menghasilkan energi, dan pertumbuhan. Setiap makhluk hidup mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memperoleh makanan. Tumbuhan dapat membuat makanan sendiri melalui proses

fotosintesis. Hewan dan manusia tidak dapat membuat makanan sendiri, tetapi tergantung pada makhluk hidup lainnya.

4. Bernafas (respirasi)

Bernafas yaitu pengambilan oksigen untuk oksidasi makanan, sehingga memperoleh energi dan mengeluarkan karbondioksida sebagai zat sisa. Hewan vertebrata di darat bernafas dengan paru-paru, ikan bernafas dengan insang, cacing bernafas dengan kulit. Tumbuhan, pada daun bernafas melalui stomata, pada batang melalui lentisel dan di akar melalui bulu-bulu akar. Manusia bernafas dengan paru-paru.

5. Tumbuh dan Berkembang

Tumbuh adalah bertambahnya volume atau ukuran makhluk hidup yang irreversible. Berkembang adalah proses menuju kedewasaan yang dipengaruhi oleh hormon, nutrisi dan lingkungan.

6. Berkembangbiak (reproduksi)

Berkembangbiak adalah memperbanyak diri untuk mempertahankan kelestarian jenisnya. Cara berkembangbiak sebagai berikut :

- a. Secara kawin/generatif, yaitu perkembangbiakan yang melibatkan sel telur dan sel sperma.
- b. Secara tak kawin/vegetatif, yaitu perkembangbiakan yang tidak melibatkan sel telur dan sel sperma, melainkan melibatkan sel tubuh.

7. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan untuk mempertahankan diri. Terdapat tiga macam adaptasi, yaitu:

- a. Adaptasi morfologi, yaitu penyesuaian diri terhadap alat-alat tubuhnya. Contoh: burung elang mempunyai kuku yang tajam untuk menerkam mangsa. Bunga teratai mempunyai daun yang lebar untuk memperluas bidang penguapan.

- b. Adaptasi fisiologi, yaitu penyesuaian diri terhadap lingkungan dengan fungsi alat-alat tubuh. Contoh : Manusia menambah jumlah sel darah merah bila berada di pegunungan. Kotoran unta kering , tetapi urinenya kental.
- c. Adaptasi tingkah laku, yaitu penyesuaian diri terhadap lingkungan dengan tingkah lakunya.

Contoh : Bunglon mengubah warna tubuhnya, ikan paus muncul ke permukaan secara periodik.

8. Ekskresi

Ekskresi adalah proses pengeluaran sisa-sisa metabolisme tubuh. Dalam proses oksidasi makanan selain menghasilkan energi, tubuh organisme juga menghasilkan zat sisa yang harus dikeluarkan dari tubuh. Apabila zat sisa tersebut tidak dikeluarkan akan membahayakan tubuh.

B. Klasifikasi Makhluk Hidup

Pada abad ke-18 Carolus Linnaeus (1707 – 1778), seorang ahli biologi dari Swedia memperkenalkan klasifikasi berdasarkan persamaan struktur. Makhluk hidup yang mempunyai struktur tubuh yang sama ditempatkan dalam satu kelompok. Bila dalam satu kelompok ditemukan perbedaan-perbedaan, maka dipisahkan dalam kelompok yang lebih kecil lagi begitu seterusnya. Hal ini menghasilkan setiap kelompok kecil mempunyai persamaan ciri. Dengan cara seperti ini maka makhluk yang ada dipermukaan bumi ini dibedakan menjadi dua (2) kelompok dunia kehidupan besar yaitu: dunia hewan atau Animalia dan dunia tumbuhan atau Plantae.

Selanjutnya setiap dunia akan dibagi menjadi kelompok-kelompok lebih kecil yang disebut dengan takson-takson. Dunia hewan akan dibagi menjadi takson-takson sebagai berikut:

- a. Kingdom atau kerajaan.
- b. Filum.
- c. Kelas.
- d. Ordo.
- e. Familia atau suku.
- f. Genus atau marga.

- c. Class atau kelas.
- d. Ordo atau bangsa.
- g. Species atau jenis.

Dalam dunia tumbuhan dibagi menjadi takson-takson sebagai berikut :

- a. Kingdom atau kerajaan.
- b. Divisi.
- c. Class atau kelas.
- d. Ordo atau bangsa.
- e. Familia atau suku.
- f. Genus atau marga.
- g. Species atau jenis.

Menurut RH. Whittaker yang didukung oleh banyak ahli biologi, pada tahun 1969 dikembangkan klasifikasi makhluk hidup menggunakan sistem enam kingdom sebagai berikut :

1. Eubacteria

Para makhluk hidup di Kingdom Eubacteria berupa makhluk hidup sel tunggal (uniseluler). Makhluk hidup yang dimasukkan dalam kerajaan Eubacteria memiliki sel prokariotik (sel sederhana yang tidak mempunyai kapsul sebagai lapisan terluarnya dan dinding sel didalamnya). Eubacteria juga dikenal dengan istilah bakteri.

2. Archaeobacteria

Makhluk hidup di Kingdom Archaeobacteria tidak jauh berbeda dengan yang ada di Kingdom Eubacteria karena mereka dulunya satu Kingdom. Namun Archaeobacteria umumnya tahan di lingkungan yang lebih ekstrim.

3. Protista

Protista bersifat eukariotik, yaitu memiliki membran inti, bersel tunggal dan multiseluler. Misal: Protozoa yang mempunyai ukuran sangat kecil, satu sel, hidup di air atau parasit pada makhluk lain, berkembangbiak membelah diri.

4. Fungi

Pada bagian kingdom ini terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, antara lain :

- a. Jamur terdiri dari sel satu dan sel banyak.
- b. Tubuh tersusun dari benang-benang halus disebut hifa.
- c. Hifa ada yang bersekat dan ada yang tidak bersekat.
- d. Berkembangbiak dengan spora

5. Plantae

Plantae dibedakan menjadi : ganggang, lumut, paku dan tumbuhan berbiji.

6. Animalia

Berdasarkan ada tidaknya tulang ruas belakang pada hewan, dibedakan menjadi dua: Avertebrata, yaitu kelompok hewan yang tidak memiliki ruas tulang belakang. Vertebrata, yaitu kelompok hewan yang memiliki ruas tulang belakang.

VI. Metode Pembelajaran

1. Model : Cooperative Learning.
2. Metode : *Course Review Horay*.

VI. Langkah-langkah Kegiatan

PERTEMUAN PERTAMA

<p>❖ <i>Fase Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok (siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah). 2. Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan ciri-ciri makhluk hidup. 3. Guru mempersentasikan langkah kerja untuk melakukan eksperimen/percobaan mengetahui reaksi tumbuhan putri malu terhadap rangsangan sentuh. 4. Guru mempersentasikan langkah kerja untuk melakukan eksperimen/percobaan mengetahui gas apa yang diambil dan gas apa yang dikeluarkan dalam pernafasan. 5. Kemudian untuk menguji pemahaman siswa, siswa di suruh membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru. 6. Guru membacakan soal secara acak. 7. Guru menghitung nilai siswa dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh. 8. Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya. 	<p>tumbuhan dan hewan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil tiap kelompok diminta mengambil tumbuhan putri malu, stopwach dan batang korek api. 2. Siswa dalam setiap kelompok melakukan eksperimen/percobaan sesuai dengan langkah kerja yang telah dijelaskan oleh guru. 3. Siswa di bimbing oleh guru mengamati ciri-ciri makhluk hidup. 4. Wakil tiap kelompok diminta mengambil cermin. 5. Siswa dalam setiap kelompok melakukan eksperimen/percobaan sesuai dengan langkah kerja yang telah dijelaskan oleh guru. 6. Siswa dibimbing oleh guru mendiskusikan perbedaan 5 ciri antara hewan dan tumbuhan. 7. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyimpulkan hasil percobaan. 8. Siswa mempersentasikan hasil diskusi. 9. Siswa membuat kotak sesuai
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>❖ Fase Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <p>Kegiatan Penutup (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan. 2. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal. 4. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan. Kalau benar diisi dengan tanda (√) dan kalau salah diisi dengan tanda silang (X). 11. Siswa yang sudah mendapat tanda benar harus berteriak horay atau yel-yel lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya hal-hal yang belum dimengerti dalam proses pembelajaran. 2. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan. 2. Siswa memberi salam.
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>❖ <i>Fase Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok (siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah). 2. Peserta didik (dibimbing oleh guru) jalan-jalan ke halaman sekolah untuk mencatat makhluk hidup yang ditemukan. 3. Guru mempersentasikan langkah kerja untuk melakukan eksperimen/percobaan mengelompokkan hewan berdasarkan morfologi sebagai dasar klasifikasi. 4. Guru memeriksa eksperimen/percobaan yang dilakukan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar atau belum. Jika masih ada peserta didik atau kelompok yang belum dapat melakukannya dengan benar, guru dapat langsung memberikan bimbingan. 5. Kemudian untuk menguji pemahaman siswa, siswa di suruh membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru. 6. Guru membacakan soal secara acak. 7. Guru menghitung nilai siswa dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh. 8. Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya. 	<p>morfologi sebagai dasar klasifikasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibimbing oleh guru mendiskusikan tujuan klasifikasi makhluk hidup. 2. Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk menentukan dasar dari klasifikasi makhluk hidup (berdasarkan ukuran tubuh, lingkungan tempat tinggal, manfaat dan jenis makanan) 3. Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk mengambil belalang, kumbang, kupu-kupu, capung, semut, lalat dan udang. 4. Siswa dalam setiap kelompok melakukan eksperimen/percobaan sesuai dengan langkah kerja yang telah dijelaskan oleh guru. 5. Siswa dibimbing oleh guru mendiskusikan kelemahan dari beberapa dasar klasifikasi makhluk hidup
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>❖ <i>Fase Konfirmasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	<p>yang telah ditentukan sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyimpulkan hasil percobaan. 7. Siswa mempersentasikan hasil diskusi. 8. Siswa membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru. 9. siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan. Kalau benar diisi dengan tanda (\checkmark) dan kalau salah diisi dengan tanda silang (X). 10. Siswa yang sudah mendapat tanda benar harus berteriak horay atau yel-yel lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya hal-hal yang belum dimengerti dalam proses pembelajaran. 2. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Kegiatan Penutup (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan. 2. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal. 4. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan. 2. Siswa memberi salam.
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PERTEMUAN KETIGA

Guru	Siswa
<p>Kegiatan Awal (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kelas dan mengucapkan salam, mengecek kondisi kelas. 2. Guru mengajak siswanya membaca doa sebelum memulai belajar. 3. Guru mengabsensi siswanya. 4. Guru memberikan <i>apersepsi</i>. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ada yang tahu kita (manusia) masuk ke dalam kingdom apa? ▪ Apakah nama ilmiah dari tanaman padi? <p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <p>❖ <i>Fase Eksplorasi</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca doa dan memberi salam kepada guru. 2. Siswa siap untuk mengikuti pelajaran.

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran. 2. Guru menjelaskan tujuan klasifikasi makhluk hidup. <p>❖ <i>Fase Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok sedang. 2. Guru menjelaskan dasar klasifikasi makhluk hidup menurut Carolus Linnaeus dan sistem klasifikasi 6 kingdom. 3. Guru menjelaskan aturan tata nama ilmiah makhluk hidup dan memberikan beberapa contoh nama ilmiah makhluk hidup. 4. Kemudian untuk menguji pemahaman siswa, siswa di suruh membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru. 5. Guru membacakan soal secara acak. 6. Guru menghitung nilai siswa dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh. 7. Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengetahui klasifikasi makhluk hidup menurut Carolus Linnaeus. 2. Siswa dapat menjelaskan sistem klasifikasi 6 kingdom. <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibimbing oleh guru mendiskusikan beberapa kelebihan dari dasar klasifikasi makhluk hidup menurut Carolus Linnaeus dan sistem klasifikasi lima kingdom. 2. Siswa dalam setiap kelompok berdiskusi untuk menuliskan nama ilmiah makhluk hidup yang ditemui di sekitar sekolah. 3. Siswa mempersentasikan hasil diskusi. 4. Siswa membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru. 5. Siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan.
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>❖ <i>Fase Konfirmasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <p>Kegiatan Penutup (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan. 2. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal. 4. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>Kalau benar diisi dengan tanda (√) dan kalau salah diisi dengan tanda silang (X).</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa yang sudah mendapat tanda benar harus berteriak horay atau yel-yel lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya hal-hal yang belum dimengerti dalam proses pembelajaran. 2. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan. 2. Siswa memberi salam.
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

VIII. Sumber Belajar dan media

1. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII , Pusat perbukuan
2. LKS SMP/MTS Ilmu pengetahuan alam kelas VII, Arya Duta.
3. Internet

IX. Penilaian hasil belajar

Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian:

- Tes tulis
- Penugasan

b. Bentuk Instrumen:

- Tes PG
- Tes isian
- Tugas rumah

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Kepala MTS Islamiyah Sukacinta

Rini Apriani, S.Pd

Saideni, S.Ag

NIP. 198304132006042002

NIP. 197108012005011007

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTS Islamiyah Sukacinta
Kelas / Semester : VII (tujuh)/Semester II
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Alokasi waktu : 6 X 40 Menit

I. Standar Kompetensi :

6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup.

II. Kompetensi Dasar :

- 6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.

- 6.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki.

III. Indikator :

8. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
9. Membuat laporan ciri-ciri makhluk hidup berdasar hasil observasi.
10. Membedakan ciri tumbuhan dan hewan.
11. Membedakan makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya berdasarkan ciri khusus kehidupan yang dimilikinya.
12. Mendeskripsikan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup.
13. Membuat perbandingan ciri-ciri khusus tiap kingdom dalam sistem 3 kingdom.

14. Mengklasifikasi beberapa makhluk hidup di sekitar berdasar ciri yang diamati.

IV. Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat:

10. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan pengamatan.
11. Siswa dapat membuat laporan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan hasil observasi.
12. Siswa dapat membedakan ciri tumbuhan dan hewan berdasarkan pengamatan.
13. Siswa dapat menjelaskan tujuan klasifikasi makhluk hidup berdasarkan pengamatan.
14. Siswa dapat menjelaskan dasar klasifikasi makhluk hidup berdasarkan pengamatan.
15. Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan bentuk luar tubuh sebagai dasar klasifikasi.
16. Siswa dapat mengetahui klasifikasi makhluk hidup menurut Carolus Linnaeus.
17. Siswa dapat mengetahui sistem klasifikasi 5 kingdom berdasarkan pengamatan.
18. Siswa dapat menuliskan nama ilmiah makhluk hidup berdasarkan pengamatan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pembelajaran :

Materi pokok : Ciri-ciri Makhluk Hidup.
: Klasifikasi Makhluk Hidup.

A. Ciri-Ciri Makhluk Hidup

1. Bergerak

Bergerak merupakan perubahan posisi, baik seluruh tubuh atau sebagian. Hal ini disebabkan oleh adanya tanggapan terhadap rangsang. Gerak yang dilakukan pada tumbuhan antara lain : gerak menutupnya daun putri malu jika disentuh, gerak ujung batang dari bawah ke atas ke arah sinar matahari, dan gerak membukanya biji lamtoro disebabkan perubahan kadar air. Pada hewan juga terdapat gerak, antara lain : gerak aktif pada hewan vertebrata yaitu alat gerak berupa otot, gerak pasif pada hewan vertebrata yaitu alat gerak berupa tulang, dan gerak pada manusia yaitu berjalan, berlari dan lain-lain.

2. Peka Terhadap Rangsang (iritabilitas)

Tumbuhan, hewan dan manusia mempunyai kepekaan terhadap rangsang. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- d. Pada tumbuhan, daun putri malu bila diberi rangsang sentuhan akan menanggapi rangsang dengan menutup daunnya.
- e. Pada hewan, ayam ketika fajar menyingsing akan berkokok.
- f. Manusia jika diberi bau yang merangsang akan menanggapi rangsang, misalnya bersin.

3. Memerlukan Makan (nutrisi)

Setiap makhluk hidup memerlukan makanan. Hal ini bertujuan agar dapat mempertahankan hidup, menghasilkan energi, dan pertumbuhan. Setiap makhluk hidup mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memperoleh makanan. Tumbuhan dapat membuat makanan sendiri melalui proses

fotosintesis. Hewan dan manusia tidak dapat membuat makanan sendiri, tetapi tergantung pada makhluk hidup lainnya.

4. Bernafas (respirasi)

Bernafas yaitu pengambilan oksigen untuk oksidasi makanan, sehingga memperoleh energi dan mengeluarkan karbondioksida sebagai zat sisa. Hewan vertebrata di darat bernafas dengan paru-paru, ikan bernafas dengan insang, cacing bernafas dengan kulit. Tumbuhan, pada daun bernafas melalui stomata, pada batang melalui lentisel dan di akar melalui bulu-bulu akar. Manusia bernafas dengan paru-paru.

5. Tumbuh dan Berkembang

Tumbuh adalah bertambahnya volume atau ukuran makhluk hidup yang irreversible. Berkembang adalah proses menuju kedewasaan yang dipengaruhi oleh hormon, nutrisi dan lingkungan.

6 . Berkembangbiak (reproduksi)

Berkembangbiak adalah memperbanyak diri untuk mempertahankan kelestarian jenisnya. Cara berkembangbiak sebagai berikut :

- c. Secara kawin/generatif, yaitu perkembangbiakan yang melibatkan sel telur dan sel sperma.
- d. Secara tak kawin/vegetatif, yaitu perkembangbiakan yang tidak melibatkan sel telur dan sel sperma, melainkan melibatkan sel tubuh.

7. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan untuk mempertahankan diri. Terdapat tiga macam adaptasi, yaitu:

- d. Adaptasi morfologi, yaitu penyesuaian diri terhadap alat-alat tubuhnya. Contoh: burung elang mempunyai kuku yang tajam untuk menerkam mangsa. Bunga teratai mempunyai daun yang lebar untuk memperluas bidang penguapan.

- e. Adaptasi fisiologi, yaitu penyesuaian diri terhadap lingkungan dengan fungsi alat-alat tubuh. Contoh : Manusia menambah jumlah sel darah merah bila berada di pegunungan. Kotoran unta kering , tetapi urinenya kental.
- f. Adaptasi tingkah laku, yaitu penyesuaian diri terhadap lingkungan dengan tingkah lakunya.

Contoh : Bunglon mengubah warna tubuhnya, ikan paus muncul ke permukaan secara periodik.

8. Ekskresi

Ekskresi adalah proses pengeluaran sisa-sisa metabolisme tubuh. Dalam proses oksidasi makanan selain menghasilkan energi, tubuh organisme juga menghasilkan zat sisa yang harus dikeluarkan dari tubuh. Apabila zat sisa tersebut tidak dikeluarkan akan membahayakan tubuh.

B. Klasifikasi Makhluk Hidup

Pada abad ke-18 Carolus Linnaeus (1707 – 1778), seorang ahli biologi dari Swedia memperkenalkan klasifikasi berdasarkan persamaan struktur. Makhluk hidup yang mempunyai struktur tubuh yang sama ditempatkan dalam satu kelompok. Bila dalam satu kelompok ditemukan perbedaan-perbedaan, maka dipisahkan dalam kelompok yang lebih kecil lagi begitu seterusnya. Hal ini menghasilkan setiap kelompok kecil mempunyai persamaan ciri. Dengan cara seperti ini maka makhluk yang ada dipermukaan bumi ini dibedakan menjadi dua (2) kelompok dunia kehidupan besar yaitu: dunia hewan atau Animalia dan dunia tumbuhan atau Plantae.

Selanjutnya setiap dunia akan dibagi menjadi kelompok-kelompok lebih kecil yang disebut dengan takson-takson. Dunia hewan akan dibagi menjadi takson-takson sebagai berikut:

- a. Kingdom atau kerajaan.
- b. Filum.
- e. Familia atau suku.
- f. Genus atau marga.

- c. Class atau kelas.
- d. Ordo atau bangsa.
- g. Species atau jenis.

Dalam dunia tumbuhan dibagi menjadi takson-takson sebagai berikut :

- a. Kingdom atau kerajaan.
- b. Divisi.
- c. Class atau kelas.
- d. Ordo atau bangsa.
- e. Familia atau suku.
- f. Genus atau marga.
- g. Species atau jenis.

Menurut RH. Whittaker yang didukung oleh banyak ahli biologi, pada tahun 1969 dikembangkan klasifikasi makhluk hidup menggunakan sistem lima kingdom sebagai berikut :

3. Monera

Pada bagian kingdom ini terdapat hal-hal penting yang perlu diketahui, yaitu:

- a. Monera berasal dari kata monares yang berarti tunggal.
- b. Mikroorganisme ini memiliki inti tetap, tidak memiliki selubung inti sehingga bersifat prokariotik. Misal: bakteri dan ganggang biru

2. Protista

Protista bersifat eukariotik, yaitu memiliki membran inti, bersel tunggal dan multiseluler. Misal: Protozoa yang mempunyai ukuran sangat kecil, satu sel, hidup di air atau parasit pada makhluk lain, berkembangbiak membelah diri.

3. Fungi

Pada bagian kingdom ini terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, antara lain :

- a. Jamur terdiri dari sel satu dan sel banyak.

- b. Tubuh tersusun dari benang-benang halus disebut hifa.
- c. Hifa ada yang bersekat dan ada yang tidak bersekat.
- d. Berkembangbiak dengan spora

4. Plantae

Plantae dibedakan menjadi : ganggang, lumut, paku dan tumbuhan berbiji.

5. Animalia

Berdasarkan ada tidaknya tulang ruas belakang pada hewan, dibedakan menjadi dua: Avertebrata, yaitu kelompok hewan yang tidak memiliki ruas tulang belakang. Vertebrata, yaitu kelompok hewan yang memiliki ruas tulang belakang.

VI. Metode Pembelajaran

- 1. Model : Cooperative Learning.
- 2. Metode : Ceramah.

VI. Langkah-langkah Kegiatan

PERTEMUAN PERTAMA

Kegiatan Awal (5 menit)

- 1. Guru masuk kelas dan mengucapkan salam, mengecek kondisi kelas.
- 2. Guru mengajak siswanya membaca doa sebelum memulai belajar.
- 3. Guru mengabsensi siswanya.
- 4. Guru memberikan *apersepsi*.

Misalnya :

- Mengapa tumbuhan putri malu akan menutup daunnya bila tersentuh?

Kegiatan Inti (60 menit)

❖ *Fase Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

1. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.
2. Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.
3. Mengetahui reaksi tumbuhan terhadap rangsangan.
4. Menentukan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan pengamatan.
5. Membedakan ciri tumbuhan dan hewan.

❖ *Fase Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

1. Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
2. Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan ciri-ciri makhluk hidup.
3. Wakil tiap kelompok diminta mengambil tumbuhan putri malu, stopwach dan batang korek api.
4. Guru mempresentasikan langkah kerja untuk melakukan eksperimen/percobaan mengetahui reaksi tumbuhan putri malu terhadap rangsangan sentuh.
5. Peserta didik dalam setiap kelompok melakukan eksperimen/percobaan sesuai dengan langkah kerja yang telah dijelaskan oleh guru.
6. Peserta didik (dibimbing oleh guru) mengamati ciri-ciri makhluk hidup.
7. Wakil tiap kelompok diminta mengambil cermin.
8. Guru mempresentasikan langkah kerja untuk melakukan eksperimen/percobaan mengetahui gas apa yang diambil dan gas apa yang dikeluarkan dalam pernafasan.
9. Peserta didik dalam setiap kelompok melakukan eksperimen/percobaan sesuai dengan langkah kerja yang telah dijelaskan oleh guru.
10. Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan perbedaan ciri-ciri antara hewan dan tumbuhan.

11. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyimpulkan hasil percobaan.
12. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara klasikal.
13. Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya.

❖ ***Fase Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

3. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
4. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Penutup (5 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru :

1. Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan.
2. Menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya.
3. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.
4. Menutup pelajaran dengan salam.

PERTEMUAN KEDUA

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru masuk kelas dan mengucapkan salam, mengecek kondisi kelas.
2. Guru mengajak siswanya membaca doa sebelum memulai belajar.
3. Guru mengabsensi siswanya.
4. Guru memberikan *apersepsi*.

Misalnya :

- Bagaimana cara mengelompokkan makhluk hidup?

Kegiatan Inti (60 menit)

❖ ***Fase Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

1. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.
2. Menjelaskan tujuan klasifikasi makhluk hidup.
3. Menjelaskan dasar klasifikasi makhluk hidup.
4. Mengelompokkan hewan berdasarkan bentuk luar tubuh sebagai dasar klasifikasi.

❖ ***Fase Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

1. Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
2. Peserta didik (dibimbing oleh guru) jalan-jalan ke halaman sekolah untuk mencatat makhluk hidup yang ditemukan.
3. Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan tujuan klasifikasi makhluk hidup.
4. Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk menentukan dasar dari klasifikasi makhluk hidup (berdasarkan ukuran tubuh, lingkungan tempat tinggal, manfaat dan jenis makanan).
5. Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk mengambil belalang, kumbang, kupu-kupu, capung, semut, lalat dan udang.
6. Guru mempresentasikan langkah kerja untuk melakukan eksperimen/percobaan mengelompokkan hewan berdasarkan bentuk luar tubuh sebagai dasar klasifikasi.
7. Peserta didik dalam setiap kelompok melakukan eksperimen/percobaan sesuai dengan langkah kerja yang telah dijelaskan oleh guru.
8. Guru memeriksa eksperimen/percobaan yang dilakukan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar atau belum. Jika masih ada peserta didik atau kelompok yang belum dapat melakukannya dengan benar, guru dapat langsung memberikan bimbingan.
9. Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan kelemahan dari beberapa dasar klasifikasi makhluk hidup yang telah ditentukan sebelumnya.
10. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyimpulkan hasil percobaan.
11. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara klasikal.

12. Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya.

❖ *Fase Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Penutup (5 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan.
2. Menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya.
3. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.
4. Menutup pelajaran dengan salam.

PERTEMUAN KETIGA

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru masuk kelas dan mengucapkan salam, mengecek kondisi kelas.
2. Guru mengajak siswanya membaca doa sebelum memulai belajar.
3. Guru mengabsensi siswanya.
4. Guru memberikan *apersepsi*.

Misalnya :

- Apakah nama ilmiah dari tanaman padi?

Kegiatan Inti (60 menit)

❖ *Fase Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

1. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.
2. Mengetahui klasifikasi makhluk hidup menurut Carolus Linnaeus.

3. Mengetahui sistem klasifikasi 5 kingdom.

❖ ***Fase Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

1. Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
2. Guru menjelaskan dasar klasifikasi makhluk hidup menurut Carolus Linnaeus dan sistem klasifikasi 5 kingdom.
3. Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan beberapa kelebihan dari dasar klasifikasi makhluk hidup menurut Carolus Linnaeus dan sistem klasifikasi lima kingdom.
4. Guru menjelaskan aturan tata nama ilmiah makhluk hidup dan memberikan beberapa contoh nama ilmiah makhluk hidup.
5. Peserta didik dalam setiap kelompok berdiskusi untuk menuliskan nama ilmiah makhluk hidup yang ditemui di sekitar sekolah.
6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara klasikal.
7. Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya.

❖ ***Fase Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Penutup (5 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan.
2. Menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya.
3. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.
4. Menutup pelajaran dengan salam.

VIII. Sumber Belajar dan media

4. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII , Pusat perbukuan
5. LKS SMP/MTS Ilmu pengetahuan alam kelas VII, Arya Duta.

6. Internet

IX. Penilaian hasil belajar

a. Teknik Penilaian:

- Tes tulis
- Penugasan

b. Bentuk Instrumen:

- Tes PG
- Tes isian
- Tugas rumah

Guru Mata Pelajaran,

Rini Apriani, S.Pd

NIP. 198304132006042002

Mengetahui,

Kepala MTS Islamiyah Sukacinta

Saideni, S.Ag

NIP. 197108012005011007

Lampiran 4

LEMBAR KERJA SISWA

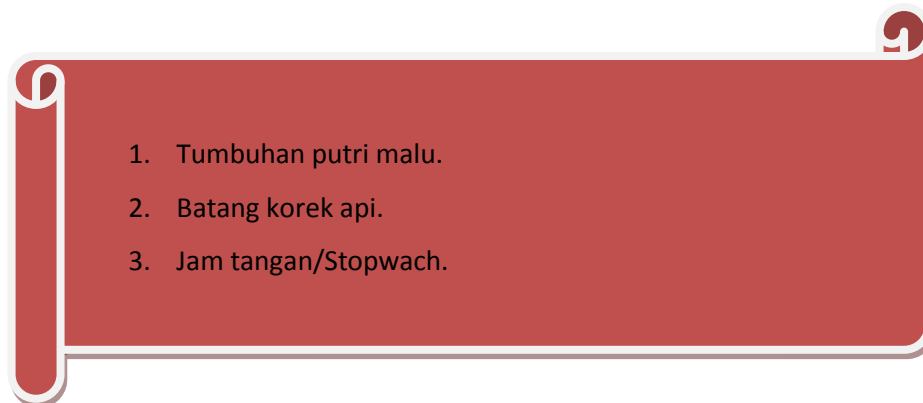
JUDUL : Ciri-ciri Makhluk Hidup
STANDAR KOMPETENSI : 6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup.

KOMPETENSI DASAR : 6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.

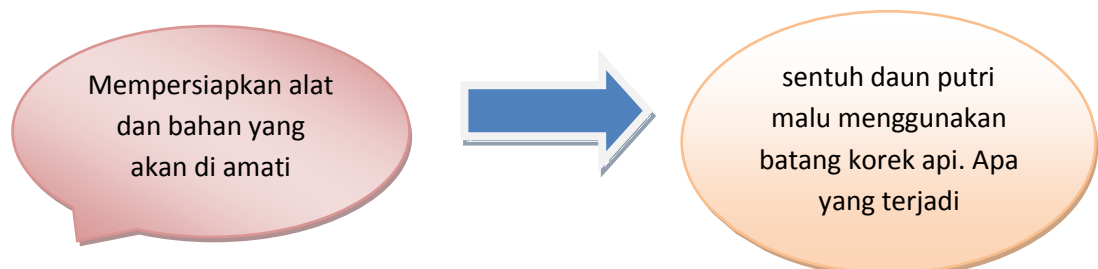
TUJUAN : 1. Siswa dapat menyebutkan 5 ciri makhluk hidup berdasarkan pengamatan.
 2. Siswa dapat membedakan 5 ciri dari tumbuhan dan hewan

KEGIATAN I (PEKA TERHADAP RANGSANG)

ALAT DAN BAHAN



CARA KERJA





Keadaan daun sebelum di sentuh	Keadaan daun setelah di sentuh	waktu pada saat di sentuh	waktu daun kembali ke posisi semula

PERTANYAAN

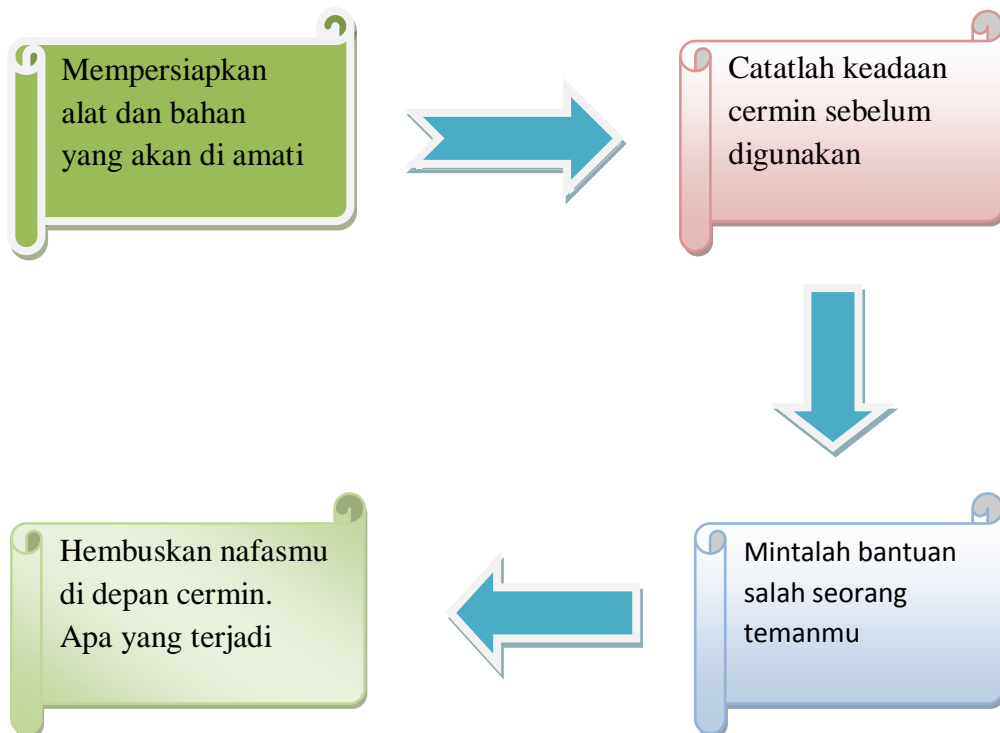
1. Rangsangan apa yang diterima oleh daun putri malu setelah disentuh?
2. Bagaimana reaksi daun putri malu ketika disentuh?
3. Berapa waktu yang dibutuhkan daun putri malu kembali ke posisi semula?
4. Buatlah kesimpulan dari kegiatan tersebut?

KEGIATAN II (BERNAFAS)

ALAT DAN BAHAN



CARA KERJA



Catat hasil pengamatanmu dan masukkan ke dalam tabel

Keadaan permukaan cermin sebelum diembuskan	Keadaan permukaan cermin sesudah diembuskan

--	--

PERTANYAAN

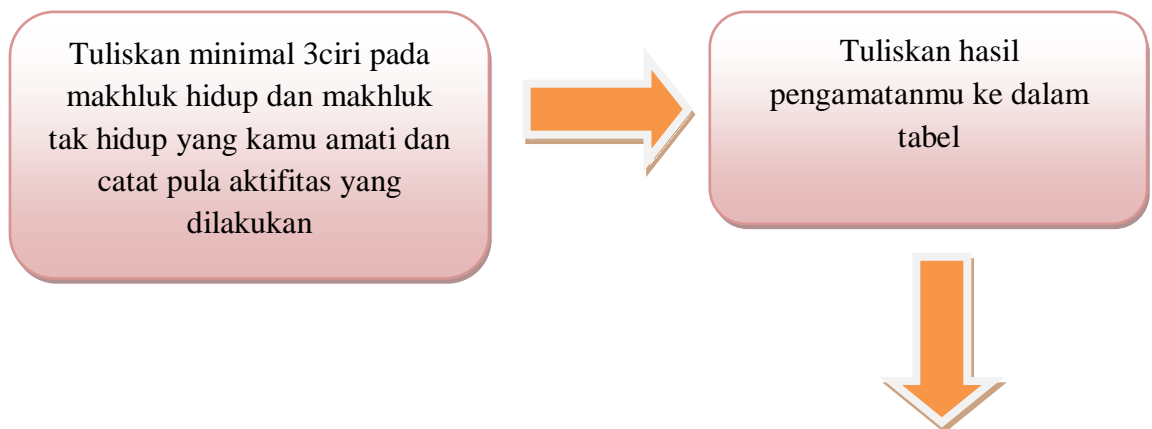
1. Apa perbedaan permukaan cermin sebelum nafas dihembuskan dengan keadaan cermin setelah nafas dihembuskan?
2. Gas apa yang dikeluarkan dalam pernafasan?
3. Buatlah kesimpulanmu dari kegiatan tersebut?

KEGIATAN III (BERGERAK)

ALAT DAN BAHAN



CARA KERJA



Makhluk hidup dan makhluk tak hidup yang diamati	Ciri	Aktifitas yang dilakukan
Belalang	Begerak	Berjalan dari satu tempat ke tempat lain
Kupu-kupu		
Ikan		

Batu		
Tanah		

PERTANYAAN

1. Tuliskan minimal 3 ciri yang ada pada makhluk hidup?
2. Tuliskan atau jelaskan minimal 3 perbedaan ciri antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup?
3. Buatlah kesimpulan dari kegiatan tersebut?

KEGIATAN IV (TUMBUH DAN BERKEMBANG)**ALAT DAN BAHAN**

Gambar, kertas, pena dan kecambah,
gambar manusia, gambar jamur,
gambar protista

CARA KERJA

Coba kalian amati gambar
pertumbuhan kecambah, gambar
manusia, gambar jamur, gambar
protista



Kemudian tuliskan
hasil pengamatanmu
ke dalam tabel



Tinggi batang	Jumlah daun/bentuk daun

PERTANYAAN

1. Jelaskan pertumbuhan yang terjadi pada tumbuhan kecambah tersebut, apa saja yang mengalami perubahan atau pertumbuhan?
2. tuliskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tersebut?
3. Buatlah kesimpulan dari kegiatan tersebut?

KEGIATAN V (ADAPTASI)

ALAT DAN BAHAN

Gambar koran + kupu-kupu, gambar pohon kapuk pada musim penghujan dan kemarau.

CARA KERJA

Perhatikan koran di depan kelas



Jawablah soal diskusi dengan benar

PERTANYAAN

1. Hitunglah jumlah kupu-kupu yang anda lihat,
2. Termasuk dalam jenis adaptasi apakah gambar tersebut?
3. Bagaimana cara hewan tersebut beradaptasi?
4. Buatlah kesimpulan dari kegiatan tersebut?

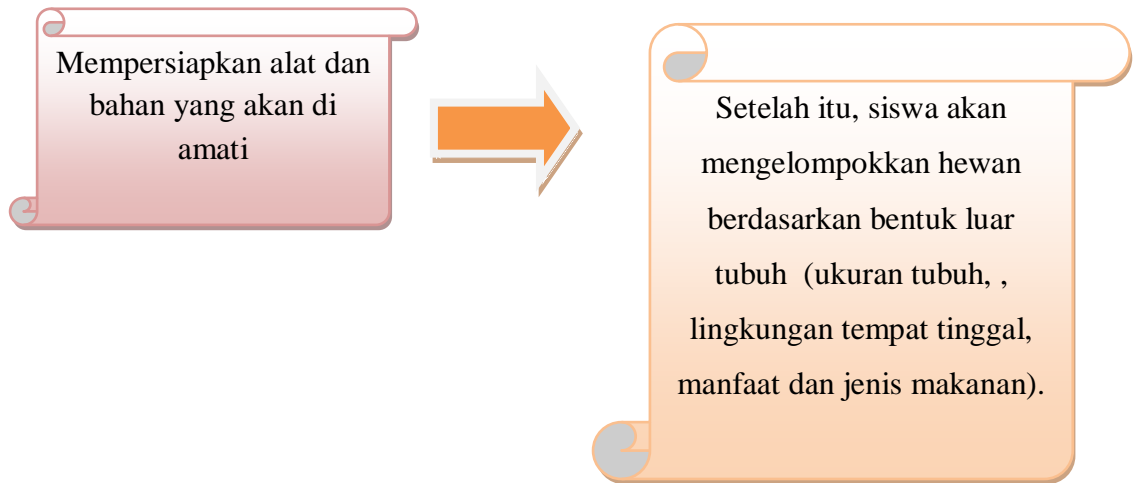
LEMBAR KERJA SISWA

- JUDUL** : Klasifikasi makhluk hidup.
- STANDAR KOMPETENSI** : 6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup.
- KOMPETENSI DASAR** : 6.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang di miliki.
- TUJUAN** : Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan bentuk luar tubuh sebagai dasar klasifikasi.

ALAT DAN BAHAN

Gambar / Karikatur
Belalang, ikan, cicak, kupu-kupu
semut, lalat dan udang.

CARA KERJA



Catat hasil pengamatanmu dan masukkan ke dalam tabel.

Ukuran tubuh	Lingkungan tempat tinggal	Manfaat	Jenis makanan

PERTANYAAN

1. Apa perbedaan bentuk luar tubuh dari hewan (udang dan kupu-kupu) yang kalian amati di atas?
2. Buatlah kesimpulan dari kegiatan tersebut?

Lampiran 5

Soal Posttest Materi Ciri-ciri Makhluk Hidup dan Klasifikasi Makhluk Hidup

Pilihlah jawaban yang benar !

No Soal	Jenjang Kemampuan	Soal
1	C1 Menyebutkan	Ciri khas yang hanya dimiliki oleh makhluk hidup berikut ini, kecuali... a. Mengeluarkan sisa-sisa makanan c. Berkembang biak b. Tumbuh d. Bergerak
2	C2 Menyebutkan	Yang bukan merupakan ciri-ciri makhluk hidup adalah... a. Berkembang biak c. Menanggapi rangsang b. Bergerak d. Bepindah-pindah
3	C2 Menjelaskan	Mahluk hidup mampu beradaptasi dengan lingkungannya, artinya adalah mampu... a. Melakukan regulasi c. Bereproduksi b. Menyesuaikan diri d. Mengatur diri
4	C1 Menjelaskan	Mampu melakukan Iritabilitas artinya... a. Mampu beradaptasi c. Mampu menanggapi rangsang b. Mampu tumbuh d. Mampu berkembang biak
5	C1 Menjelaskan	Fotosintesis menghasilkan zat berupa... a. gula yang akan diubah menjadi amilum b. amilum yang akan diubah menjadi gula c. protein yang akan diubah menjadi gula e. vitamin

6	C1 Menyebutkan	Yang termasuk kelompok hewan herbivora adalah... a. kelinci, ulat, kucing c. sapi, kerbau, kambing b. ayam, tikus, kucing d. kambing, monyet, ular
7	C1 Mengidentifikasi	Diantara tumbuhan berikut ini yang hidup secara heterotrof adalah... a. kantong semar c. benalu b. tali putri d. Pepaya
8	C2 Memperkirakan	Fotosintesis merupakan contoh dari reaksi ... a. Anabolisme c. Metabolisme b. Katabolisme d. Fermentasi
9	C2 Memperkirakan	Respirasi untuk menghasilkan energi merupakan contoh reaksi... a. Penyusunan (anabolisme) c. Penyusunan dan penguraian b. Penguraian (katabolisme) d. Fermentasi
10	C2 Menjelaskan	Tumbuhan disebut sebagai organisme fotoautotrof karena... a. Tumbuhan mampu melakukan fotosintesis b. Tumbuhan menyerap zat anorganik c. Pada tumbuhan terjadi proses respirasi d. Pada tumbuhan tidak terjadi reaksi metabolisme
11	C2 Menjelaskan	Hewan tergolong organisme heterotrof karena... a. Hewan tidak mampu menyusun zat organik dari zat anorganik b. Hewan mampu menyusun zat anorganik dari zat organik c. Hewan tidak mampu menghasilkan energi d. Hewan mampu melakukan fermentasi
12	C2 Membedakan	Berikut ini adalah faktor yang membedakan tumbuhan dan hewan, kecuali... a. Klorofil c. Respirasi b. Sistem saraf d. Cara memperoleh makan
13	C2 Membedakan	Kucing dan harimau dimasukkan dalam kelompok yang sama karena mempunyai persamaan ciri bentuk luar yang sama, identifikasi yang dilakukan adalah identifikasi berdasarkan

		fertil. Ini berarti kedua organisme tersebut digolongkan..... a. Species yang sama c. Variasi individu b. Species yang berbeda d. Kelas yang sama
19	C3	Manusia masuk kedalam kingdom animalia karena manusia mempunyai sistem khas yang berbeda dengan kingdom lain yaitu... a. Zat kitin c. Fotosintesis b. Sistem syaraf d. Berkloroplas
20	C3	Makhluk hidup yang mempunyai kekerabatan yang paling dekat adalah makhluk hidup yang memiliki... a. Banyak persamaan c. Tidak memiliki persamaan b. Sedikit persamaan d. Menghasilkan keturunan banyak
21	C3	Menurut sistem klasifikasi 6 kingdom makhluk hidup terdiri dari eubacteria, archaeobacteria, protista, fungi, plantae, animalia. Dari keenam kingdom tersebut yang dapat membuat makanan sendiri adalah... a. Animalia c. Plantae b. Fungi d. Protista
22	C3	Kucing dan harimau dimasukkan dalam kelompok yang sama karena mempunyai persamaan ciri bentuk luar yang sama. Identifikasi yang dilakukan adalah berdasarkan pada... a. Fisiologi c. Morfologi b. Anatomi d. Tingkah laku
23	C3	Makhluk hidup yang dikelompokkan dalam kelas mammalia mempunyai ciri utama yaitu... a. Mempunyai kelenjar susu c. Tidak berdaun telinga b. Berkaki empat d. Bernafas dengan paru-paru
24	C3	Makhluk hidup ber sel satu dalam berkembang biak mampu membentuk hal-hal berikut ini, <i>kecuali</i> a. Spora c. Rhizoma b. Tunas d. Individu baru
25	C3	Tumbuhan yang berwarna hijau mampu membuat makanan

		sendiri dari bahan-bahan di bawah ini, <i>kecuali</i> . . . a. Gas karbondioksida c. Air b. Oksigen d. Cahaya
26	C4	Keberadaan komponen abiotik dalam ekosistem sangat mempengaruhi komponen biotik, begitu juga sebaliknya. Sebagai contoh manusia sangat membutuhkan air dalam kehidupannya seperti untuk mencuci, memasak, mandi, dll. Namun dari aktivitas tersebut manusia juga dapat merusak lingkungan air. Berikut yang termasuk komponen abiotik dan biotik berdasarkan paragraf di atas adalah... a. Abiotik : manusia, biotik, air b. Biotik : manusia, abiotik, air c. Abiotik : manusia dan air d. Biotik : manusia dan air
27	C4	Perhatikan ciri-ciri makhluk hidup dibawah ini! 1. Bergerak 2. Memerlukan makan (nutrisi) 3. Bernafas 4. Berpindah-pindah 5. Bergaya Dari pernyataan diatas yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah... a. 1, 2 dan 5 c. 2, 3 dan 4 b. 1, 2 dan 3 d. 2, 4 dan 5
28	C4	Tumbuhan, hewan dan manusia mempunyai kepekaan terhadap rangsang, hal ini dapat ditunjukkan dengan hal-hal dibawah ini 1. Pada tumbuhan, daun putri malu bila diberi rangsang sentuhan akan menanggapi rangsang dengan menutup daunnya. 2. Pada hewan, ayam ketika fajar menyingsing akan berkokok. 3. Manusia jika diberi bau yang merangsang akan

Nama :

Mata Pelajaran : IPA

Kelas :

Pilihlah jawaban yang benar !

1. Ciri khas yang hanya dimiliki oleh makhluk hidup berikut ini, kecuali...
 - a. Mengeluarkan sisa-sisa makanan
 - b. Tumbuh
 - c. Berkembang biak
 - d. Bergerak
2. Yang bukan merupakan ciri-ciri makhluk hidup adalah...
 - a. Berkembang biak
 - b. Bergerak
 - c. Menanggapi rangsang
 - d. berpindah-pindah
3. Makhluk hidup mampu beradaptasi dengan lingkungannya, artinya adalah mampu...
 - a. Melakukan regulasi
 - b. Menyesuaikan diri
 - c. Bereproduksi
 - d. Mengatur diri
4. Mampu melakukan Iritabilitas artinya...
 - a. Mampu beradaptasi
 - b. Mampu tumbuh
 - c. Mampu menanggapi rangsang
 - d. Mampu berkembang biak
5. Fotosintesis menghasilkan zat berupa...
 - a. Gula yang akan diubah menjadi amilum
 - b. Amilum yang akan diubah menjadi gula
 - c. Protein
 - d. Vitamin
6. Yang termasuk kelompok hewan herbivora adalah...
 - a. Kelinci, ulat, kucing
 - b. Ayam, tikus, kucing
 - c. Sapi, kerbau, kambing
 - d. Kambing, monyet, ular
7. Diantara tumbuhan berikut ini yang hidup secara heterotrof adalah...
 - a. Kantong semar
 - b. Tali putri
 - c. Benalu
 - d. Pepaya

8. Fotosintesis merupakan contoh dari reaksi ...
 - a. Anabolisme
 - b. Katabolisme
 - c. Metabolisme
 - d. Fermentasi

9. Respirasi untuk menghasilkan energi merupakan contoh reaksi...
 - a. Penyusunan (anabolisme)
 - b. Penguraian (katabolisme)
 - c. Penyusunan dan penguraian
 - d. Fermentasi

10. Tumbuhan disebut sebagai organisme fotoautotrof karena...
 - a. Tumbuhan mampu melakukan fotosintesis
 - b. Tumbuhan menyerap zat anorganik
 - c. Pada tumbuhan terjadi proses respirasi
 - d. Pada tumbuhan tidak terjadi reaksi matabolisme

11. Hewan tergolong organisme heterotrof karena...
 - a. Hewan tidak mampu menyusun zat organik dari zat anorganik
 - b. Hewan mampu menyusun zat anorganik dari zat organik
 - c. Hewan tidak mampu menghasilkan energi
 - d. Hewan mampu melakukan fermentasi

12. Berikut ini adalah faktor yang membedakan tumbuhan dan hewan, kecuali...
 - a. Klorofil
 - b. Sistem saraf
 - c. Respirasi
 - d. Cara memperoleh makan

13. Kucing dan harimau dimasukkan dalam kelompok yang sama karena mempunyai persamaan ciri bentuk luar yang sama, identifikasi yang dilakukan adalah identifikasi berdasarkan persamaan...
 - a. Morfologi
 - b. Fisiologi
 - c. Anatomi
 - d. Tingkah laku

14. Kaktus digolongkan tumbuhan xerofit, sedangkan talas digolongkan tumbuhan higrofit. Pengelompokan tersebut berdasarkan pada...
 - a. Bentuk daunnya
 - b. Sistem perakaran
 - c. Tempat hidupnya
 - d. Manfaatnya

15. Berikut adalah faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap keanekaragaman makhluk hidup, kecuali...
 - a. Suhu dan cahaya

- b. Mineral dan makanan
- c. Tumbuhan dan hewan
- d. Alat tubuh yang tidak berfungsi dan alat gerak yang patah

16. Pernyataan berikut yang salah adalah...

- a. Semua makhluk hidup dikelompokkan kedalam golongan yang sama
- b. Makhluk hidup yang memiliki persamaan ciri dikelompokkan kedalam takson atau unit
- c. Makhluk hidup yang memiliki sedikit persamaan ciri dikelompokkan kedalam tingkatan takson yang tinggi
- d. Makhluk hidup yang memiliki banyak persamaan ciri dikelompokkan dalam tingkatan takson yang rendah

17. Manakah diantara pernyataan berikut yang salah.....

- a. Dilingkungan yang subur keanekaragaman hayati tinggi
- b. Keanekaragaman dipengaruhi oleh faktor genetik
- c. Makhluk hidup yang memiliki sedikit persamaan ciri dimasukkan dalam takson yang tinggi
- d. Perkawinan antar jenis berbeda memunculkan keanekaragaman baru yang lestari

18. Dua organisme dikawinkan dan menghasilkan keturunan yang fertil. Ini berarti kedua organisme tersebut digolongkan...

- a. Species yang sama
- b. Species yang berbeda
- c. Variasi individu
- d. Kelas yang sama

19. Manusia masuk kedalam kingdom animalia karena manusia mempunyai sistem khas yang berbeda dengan kingdom lain yaitu...

- a. Zat kitin
- b. Sistem syaraf
- c. Fotosintesis
- d. Berkloroplas

20. Makhluk hidup yang mempunyai kekerabatan yang paling dekat adalah makhluk hidup yang memiliki...

- a. Banyak persamaan
- b. Sedikit persamaan
- c. Tidak memiliki persamaan
- d. Menghasilkan keturunan banyak

21. Menurut sistem klasifikasi 6 kingdom makhluk hidup terdiri dari eubacteria,

archaeobacteria, protista, fungi, plantae, animalia. Dari keenam kingdom tersebut yang dapat membuat makanan sendiri adalah...

- c. Animalia
- c. Plantae
- d. Fungi
- d. Protista

22. Kucing dan harimau dimasukkan dalam kelompok yang sama karena mempunyai persamaan ciri bentuk luar yang sama. Identifikasi yang dilakukan adalah berdasarkan pada...

- c. Fisiologi
- c. Morfologi
- d. Anatomi
- d. Tingkah laku

23. Makhluk hidup yang dikelompokkan dalam kelas mammalia mempunyai ciri utama yaitu...

- c. Mempunyai kelenjar susu
- c. Tidak berdaun telinga
- d. Berkaki empat
- d. Bernafas dengan paru-paru

24. Makhluk hidup bersel satu dalam berkembang biak mampu membentuk hal-hal berikut ini, *kecuali*

- a. Spora
- c. Rhizoma
- b. Tunas
- d. Individu baru

25. Tumbuhan yang berwarna hijau mampu membuat makanan sendiri dari bahan-bahan di bawah ini, *kecuali* . . .

- a. Gas karbondioksida
- c. Air
- b. Oksigen**
- d. Cahaya

26. Keberadaan komponen abiotik dalam ekosistem sangat mempengaruhi komponen biotik, begitu juga sebaliknya. Sebagai contoh manusia sangat membutuhkan air dalam kehidupannya seperti untuk mencuci, memasak, mandi, dll. Namun dari aktivitas tersebut manusia juga dapat merusak lingkungan air. Berikut yang termasuk komponen abiotik dan biotik berdasarkan paragraf di atas adalah...

- e. Biotik : manusia, biotik, air
- f. Biotik : manusia, abiotik, air
- g. Abiotik : manusia dan air
- h. Biotik : manusia dan air

27. Perhatikan ciri-ciri makhluk hidup dibawah ini!

6. Bergerak
7. Memerlukan makan (nutrisi)
8. Bernafas
9. Berpindah-pindah
10. Bergaya

Dari pernyataan diatas yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah...

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 1, 2 dan 5 | c. 2, 3 dan 4 |
| b. 1, 2 dan 3 | d. 2, 4 dan 5 |

28. Tumbuhan, hewan dan manusia mempunyai kepekaan terhadap rangsang, hal ini dapat ditunjukkan dengan hal-hal dibawah ini

1. Pada tumbuhan, daun putri malu bila diberi rangsang sentuhan akan menanggapi rangsang dengan menutup daunnya.
2. Pada hewan, ayam ketika fajar menyingsing akan berkokok.
3. Manusia jika diberi bau yang merangsang akan menanggapi rangsang, misalnya bersin.

Dari pernyataan diatas manakah pernyataan yang benar...

- | | |
|------------|----------------|
| a. 1 dan 2 | c. 2 dan 3 |
| b. 1 dan 3 | d. Semua benar |

29. Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan untuk mempertahankan diri, dari pernyataan tersebut jika bunglon mengubah warna tubuhnya termasuk ke dalam adaptasi...

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| a. Adaptasi morfologi | c. Adaptasi tingkah laku |
| b. Adaptasi fisiologi | d. Adaptasi sekitar |

30. Seekor hewan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

4. Bernafas dengan paru-paru.
5. Bergerak dengan kaki dan sayap.
6. Suhu tubuh tetap.

Hewan yang dimaksud adalah...

- | | |
|-----------|----------|
| a. Buaya | c. Ikan |
| b. Burung | d. Katak |

Lampiran 7. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Soal

1. Perhitungan Validitas

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N} = \frac{328}{30} = 10,93$$

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \frac{(X_t)^2}{(N)^2}}$$

$$SD_t = \sqrt{\frac{2276}{30} - \frac{(328)^2}{(30)^2}}$$

$$SD_t = \sqrt{7,586 - 1,194}$$

$$SD_t = \sqrt{6,392}$$

$$SD_t = 2,52$$

Validitas Soal 1

M_p

$$\frac{10+10+8+15+7+12+12+8+10+13+14+12+8+14+15+9+8+12+13+14+15+16+9+12+8+7+11+15}{28}$$

$$= \frac{317}{28} = 11,32$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,9$$

$$q = 0,1$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{11,32 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,9}{0,1}}$$

$$= \frac{0,39}{2,52} \sqrt{9}$$

$$= 0,154 \times 3$$

$$= 0,464$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

Validitas Soal 2

Mp

$$\frac{10+10+8+15+12+12+8+10+13+14+12+8+14+15+9+12+13+14+15+16+9+12+8+11+15}{25}$$

$$= \frac{295}{25} = 11,8$$

Mt = 10,93

SDt = 2,52

p = 0,8

q = 0,2

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{11,8 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,8}{0,2}}$$

$$= \frac{0,87}{2,52} \sqrt{4}$$

$$= 0,345 \times 2 = 0,690$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

Validitas Soal 3

$$M_p = \frac{15+7+5+12+12+10+13+14+12+8+12+13+14+15+16+12+7+11}{18}$$

$$= \frac{201}{18} = 11,16$$

Mt = 10,93

SDt = 2,52

p = 0,6

q = 0,4

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{11,16 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,6}{0,4}}$$

$$= \frac{0,23}{2,52} \sqrt{1,5}$$

$$= 0,091 \times 1,225 = 0,111$$

Ket : Tidak Valid dengan kriteria validitas sangat rendah

Validitas Soal 4

$$M_p = \frac{10+10+15+10+13+14+8+14+15+12+13+14+15+16+9+12+8+7+11+15}{20}$$

$$= \frac{241}{20} = 12,05$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,7$$

$$q = 0,3$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12,05 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,7}{0,3}}$$

$$= \frac{1,12}{2,52} \sqrt{2,333}$$

$$= 0,444 \times 1,528 = 0,679$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

Validitas Soal 5

$$M_p = \frac{10+10+8+12+12+14+12+14+15+9+8+16+9+12+8+7+11+6+15}{18}$$

$$= \frac{241}{19} = 10,94$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,3$$

$$q = 0,7$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{10,94 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,3}{0,7}}$$

$$= \frac{0,01}{2,52} \sqrt{1,5}$$

$$= 0,003 \times 1,225 = 0,004$$

Ket : Tidak Valid dengan kriteria validitas sangat rendah

Validitas Soal 6

$$M_p = \frac{15+13+14+14+13+14+15+16+12+15}{10} = \frac{141}{10} = 14,1$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,3$$

$$q = 0,7$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{14,1 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,3}{0,7}} = \frac{3,17}{2,52} \sqrt{0,428}$$

$$= 1,257 \times 0,655 = 0,822$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

Validitas Soal 7

$$M_p = \frac{15+15+10+12+16+15+15+14}{8} = \frac{112}{8} = 14$$

$$M_t = 10,93$$

$$SDt = 2,52$$

$$p = 0,3$$

$$q = 0,7$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{14 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,3}{0,7}} = \frac{3,07}{2,52} \sqrt{0,428}$$

$$= 1,218 \times 0,655 = 0,796$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

Validitas Soal 8

$$M_p = \frac{10+10+15+12+12+10+12+8+15+9+8+12+15+9+8+15}{16} = \frac{180}{16} = 11,25$$

$$M_t = 10,93$$

$$SDt = 2,52$$

$$p = 0,5$$

$$q = 0,5$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{11,25 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,5}{0,5}} = \frac{0,32}{2,52} \sqrt{1}$$

$$= 0,126 \times 1 = 0,126$$

Ket : Tidak Valid dengan kriteria validitas sangat rendah

Validitas Soal 9

$$M_p = \frac{10+13+14+16+11+6}{6} = \frac{70}{6} = 11,66$$

$$M_t = 10,93$$

$$SDt = 2,52$$

$$p = 0,2$$

$$q = 0,8$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{11,66 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,2}{0,8}} = \frac{0,73}{2,52} \sqrt{0,25}$$

$$= 0,289 \times 0,5 = 0,144$$

Ket : Tidak Valid dengan kriteria validitas sangat rendah

Validitas Soal 10

$$M_p = \frac{12+12+8+14+12+13+15+12+15}{9} = \frac{113}{9} = 12,55$$

$$M_t = 10,93$$

$$SDt = 2,52$$

$$p = 0,3$$

$$q = 0,7$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12,55 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,3}{0,7}} = \frac{1,62}{2,52} \sqrt{0,428}$$

$$= 0,642 \times 0,655 = 0,421$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

Validitas Soal 11

$$M_p = \frac{15+14+16+15}{4} = \frac{60}{4} = 15$$

$$M_t = 10,93$$

$$SDt = 2,52$$

$$p = 0,1$$

$$q = 0,9$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{15 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,1}{0,9}} = \frac{4,07}{2,52} \sqrt{0,11}$$

$$= 1,615 \times 0,33 = 0,532$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

Validitas Soal 12

$$M_p = \frac{10+15+10+13+14+15}{6} = \frac{77}{6} = 12,83$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,2$$

$$q = 0,8$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12,83 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,2}{0,8}} = \frac{1,90}{2,52} \sqrt{0,25}$$

$$= 0,753 \times 0,5 = 0,376$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas cukup

Validitas Soal 13

$$M_p = \frac{14+15+16}{3} = \frac{45}{3} = 15$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,1$$

$$q = 0,9$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{15 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,1}{0,9}} = \frac{4,07}{2,52} \sqrt{0,11}$$

$$= 1,615 \times 0,33 = 0,532$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

Validitas Soal 14

$$M_p = \frac{12+12+13+14}{4} = \frac{51}{4} = 12,75$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,1$$

$$q = 0,9$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12,75 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,1}{0,9}} = \frac{1,82}{2,52} \sqrt{0,11}$$

$$= 0,72 \times 0,33 = 0,238$$

Ket : Tidak Valid dengan kriteria validitas rendah

Validitas Soal 15

$$M_p = \frac{12+12+13+15+6}{5} = \frac{58}{5} = 11,6$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,2$$

$$q = 0,8$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{11,6 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,2}{0,8}} = \frac{0,67}{2,52} \sqrt{0,25}$$

$$= 0,265 \times 0,5 = 0,132$$

Ket : Tidak Valid dengan kriteria validitas sangat rendah

Validitas Soal 16

$$M_p = \frac{10+10+16}{3} = \frac{36}{3} = 12$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,1$$

$$q = 0,9$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,1}{0,9}} = \frac{1,07}{2,52} \sqrt{0,11}$$

$$= 0,424 \times 0,33 = 0,140$$

Ket : Tidak Valid dengan kriteria validitas sangat rendah

Validitas Soal 17

$$M_p = \frac{8+15+13+14+14}{5} = \frac{64}{5} = 12,8$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,2$$

$$q = 0,8$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12,8 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,2}{0,8}} = \frac{1,87}{2,52} \sqrt{0,25}$$

$$= 0,742 \times 0,5 = 0,371$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas cukup

Validitas Soal 18

$$M_p = \frac{15+7+5+13+12+15+9+12+13+14+15+12+15}{13} = \frac{157}{13} = 12,07$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,4$$

$$q = 0,6$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12,07 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,4}{0,6}} = \frac{1,146}{2,52} \sqrt{0,666}$$

$$= 0,455 \times 0,816 = 0,371$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas cukup

Validitas Soal 19

$$M_p = \frac{14+12+14+15}{4} = \frac{55}{4} = 13,75$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,1$$

$$q = 0,9$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{13,75 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,1}{0,9}} = \frac{2,82}{2,52} \sqrt{0,11}$$

$$= 1,119 \times 0,33 = 0,369$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas cukup

Validitas Soal 20

$$M_p = \frac{15+14+15+12}{4} = \frac{56}{4} = 14$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,1$$

$$q = 0,9$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{14 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,1}{0,9}} = \frac{3,07}{2,52} \sqrt{0,11}$$

$$= 1,218 \times 0,33 = 0,402$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

Validitas Soal 21

$$M_p = \frac{12+12+8+14+12+14+15}{7} = \frac{87}{7} = 12,42$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,2$$

$$q = 0,8$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12,42 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,2}{0,8}} = \frac{1,49}{2,52} \sqrt{0,25}$$

$$= 0,591 \times 0,5 = 0,295$$

Ket : Tidak Valid dengan kriteria validitas rendah

Validitas Soal 22

$$M_p = \frac{7+9+12+13+14+15+16+12+15}{9} = \frac{113}{9} = 12,55$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,3$$

$$q = 0,7$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12,55 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,3}{0,7}} = \frac{1,62}{2,52} \sqrt{0,428}$$

$$= 0,642 \times 0,655 = 0,421$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

Validitas Soal 23

$$M_p = \frac{8+12+10+12+15+13+14+15}{8} = \frac{99}{8} = 12,37$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,3$$

$$q = 0,7$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12,37 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,3}{0,7}} = \frac{1,44}{2,52} \sqrt{0,428}$$

$$= 0,571 \times 0,655 = 0,374$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas cukup

Validitas Soal 24

$$M_p = \frac{12+8+13+14+8+14+15+8+16+12+11+15}{12} = \frac{146}{12} = 12,16$$

$$M_t = 10,93$$

$$SDt = 2,52$$

$$p = 0,4$$

$$q = 0,6$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12,16 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,4}{0,6}} = \frac{1,23}{2,52} \sqrt{0,666}$$

$$= 0,488 \times 0,816 = 0,398$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas cukup

Validitas Soal 25

$$M_p = \frac{10+8+7+5+8+9+12+13+14+16+11+15}{12} = \frac{128}{12} = 10,66$$

$$M_t = 10,93$$

$$SDt = 2,52$$

$$p = 0,4$$

$$q = 0,6$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{10,66 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,4}{0,6}} = \frac{-0,27}{2,52} \sqrt{0,666}$$

$$= -0,107 \times 0,816 = -0,087$$

Ket : Tidak Valid dengan kriteria validitas sangat rendah

Validitas Soal 26

$$M_p = \frac{10+15+12+14+15}{5} = \frac{66}{5} = 13,2$$

$$M_t = 10,93$$

$$SDt = 2,52$$

$$p = 0,2$$

$$q = 0,8$$

$$r_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{13,2 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,2}{0,8}} = \frac{2,27}{2,52} \sqrt{0,25}$$

$$= 0,900 \times 0,5 = 0,450$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

Validitas Soal 27

$$M_p = \frac{15+12+8+8+14+15+16+9+12+15}{10} = \frac{124}{10} = 12,4$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,3$$

$$q = 0,7$$

$$r_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{12,4 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,3}{0,7}} = \frac{1,47}{2,52} \sqrt{0,428}$$

$$= 0,583 \times 0,655 = 0,382$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas cukup

Validitas Soal 28

$$M_p$$

$$= \frac{10+10+8+15+7+5+12+8+10+13+14+12+8+14+15+9+8+12+13+14+15+16+9+8+7+11+6+15}{28}$$

$$= \frac{315}{28} = 11,25$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,9$$

$$q = 0,1$$

$$r_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{11,25 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,9}{0,1}} = \frac{0,32}{2,52} \sqrt{9}$$

$$= 0,126 \times 3 = 0,380$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas cukup

Validitas Soal 29

$$M_p = \frac{9+8+7+11+6}{5} = \frac{41}{5} = 8,2$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,2$$

$$q = 0,8$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{8,2 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,2}{0,8}} = \frac{-2,73}{2,52} \sqrt{0,25}$$

$$= -1,083 \times 0,5 = -0,541$$

Ket : Tidak Valid dengan kriteria validitas sangat rendah

Validitas Soal 30

M_p

$$= \frac{10+10+8+15+7+5+12+8+10+13+14+12+8+14+15+9+8+12+13+14+15+9+12+8+7+11+6+15}{27}$$

$$= \frac{312}{27} = 11,55$$

$$M_t = 10,93$$

$$SD_t = 2,52$$

$$p = 0,9$$

$$q = 0,1$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{11,55 - 10,93}{2,52} \sqrt{\frac{0,9}{0,1}} = \frac{0,62}{2,52} \sqrt{9}$$

$$= 0,246 \times 3 = 0,738$$

Ket : Valid dengan kriteria validitas tinggi

2. Perhitungan Reliabilitas

$$\sum X^2 = 2276$$

$$\sum X = 328$$

$$N = 10$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{2276 - \frac{(328)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{2276 - 119,4}{30}$$

$$= \frac{215,6}{30}$$

$$= 7,18$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{7,18 - 1,88}{7,18} \right)$$

$$= \left(\frac{30}{29} \right) \left(\frac{5,3}{7,18} \right)$$

$$= (1,034) (0,738)$$

$$= 0,763$$

Lampiran 8

1. Data Nilai Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay*. Dari data tes kelas VII^A diperoleh data dibawah ini :

No	Kelas Eksperimen	Nilai
1	Abel Prayoga	70
2	Ade Wijaya	75
3	Arwansyah	65
4	Alvin Saputra	80
5	Apriansyah	70
6	Deka Yulianti	60
7	Dandi Prasetio	70
8	Erwinsyah	55
9	Ficky Fernando	70
10	Julia	85
11	Jeki Febriawan	55
12	Juli Apriani	65
13	Listia Tila Rahayu	75
14	M. Arija	70
15	Mahendra	70
16	M. Ardi Wijaya	75
17	M. Febriansyah	75
18	Nopindra Pratama	75
19	Neli Pitika	70
20	Peri Rifaldo	80
21	Ramon Zoestio	65
22	Redo Mirsandi	75
23	Riski Dwi Andika	70
24	Rita Dwi O	70
25	Ranti Sagita	55
26	Raveana	60
27	Sinar Mansyah	80
28	Sapta Gunawan	70
29	Tia Agustini	75
30	Vico Wijaya	75
31	Widia Apriza	80
32	Wiranda Yanti	75
33	Yoga Pariska	70
34	Yogi Pirnando	85

2. Data Hasil Posttest Kelas Kontrol

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah. Dari data tes kelas VII^B di peroleh data dibawah ini :

No	Kelas Kontrol	Nilai
1	Agam Herlambang	50
2	Ardi Wiranata	70
3	Aliansyah	40
4	Bambang Hartono	70
5	Deri Rivaldo	50
6	Deva Herwandi	70
7	Dahlia Rahmadani	80
8	Elsa Sartika	45
9	Gion Saputra	70
10	Gista Veronika	55
11	Herianto Apriadi	60
12	Hapiana	50
13	Hando	50
14	Iis Aprilia	75
15	Indika Dwi Putra	60
16	Joni Saputra	65
17	Lubis Alexander	50
18	Meysel Saputra	60
19	M. Ade Saputra	70
20	Neri Juliani	55
21	Nazila	65
22	Nur Hamid	70
23	Padel	60
24	Putrid Ayu Rian	75
25	Pariski	50
26	Pomi Saputra	65
27	Puthu Winata	40
28	Rido Pandana	55
29	Rangga Lesta P	80
30	Riski Rivaldo	65
31	Sena Anisa	70
32	Tia Amsah	60
33	Tiara Anggrita	55
34	Yeni Sulastri	80

a. Perhitungan Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen

Dari data hasil *posttest* yang telah diperoleh dianalisis dengan melakukan perhitungan sebagai berikut :

1. Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang (Rank)} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 85 - 55 = 30\end{aligned}$$

2. Banyak Kelas

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 34 \\ &= 1 + 3,3 (1,53) \\ &= 1 + 5,04 \\ &= 6,04\end{aligned}$$

Jadi banyak kelas yang diambil = 6

$$\begin{aligned}3. \text{ Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{30}{6,04} \\ &= 4,9 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Nilai	F _i	X _i	X _i ²	F _i X _i	F _i X _i ²
55-59	3	57	3249	171	29241
60-64	2	62	3844	124	15376
65-69	3	67	4489	201	40401
70-74	11	72	5184	792	627264
75-79	9	77	5929	693	480249
80-84	4	82	6724	328	107584
85-89	2	87	7569	174	30276
N	34	504	36988	2483	1330391

Ket. Tabel 6 :

- F_i : Jumlah siswa yang mendapatkan nilai diantara 55-59
- X_i : Nilai tengah diantara 55-59
- X_i^2 : Nilai tengah dikuadratkan
- $F_i X_i$: Jumlah siswa yang mendapatkan nilai diantara 55-59 X
Nilai tengah diantara 55-59
- $F_i X_i^2$: Hasil dari nilai $F_i X_i$ dikuadratkan

5. Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2483}{34}$$

$$\bar{x} = 73,02$$

6. Modus (Mo)

$$b = 70 - 0,5 = 69,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 11 - 3 = 8$$

$$b_2 = 11 - 9 = 2$$

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$Mo = 69,5 + 5 \left[\frac{8}{8+2} \right]$$

$$Mo = 69,5 + 5 (0,5)$$

$$Mo = 69,5 + 4$$

$$Mo = 71,5$$

7. Menentukan varians dan simpangan baku

$$s^2 = \frac{n \sum fixi - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = 34 \frac{(1330391) - (2483)^2}{34(34-1)}$$

$$s^2 = \frac{45233294 - 6165289}{34(33)}$$

$$s^2 = \frac{39068005}{1122}$$

$$s^2 = 348,19$$

$$S = \sqrt{348,19}$$

$$s = 18,65$$

8. Kemiringan Kurva

$$K_m = \frac{\bar{x} - Mo}{s}$$

$$K_m = \frac{73,02 - 71,5}{18,65}$$

$$K_m = \frac{1,52}{18,65}$$

$$K_m = 0,081$$

Karena $-1 < K_m < 1$, maka data nilai hasil *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Kontrol

Dari data hasil *posttest* yang telah diperoleh dianalisis dengan melakukan perhitungan sebagai berikut :

1. Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang (Rank)} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 80 - 40 \\ &= 40 \end{aligned}$$

2. Banyak Kelas

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 34$$

$$= 1 + 3,3 (1,53)$$

$$= 1 + 5,04$$

$$= 6,04$$

Jadi banyak kelas yang diambil = 6

$$3. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{40}{6,04}$$

$$= 6,6 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4. Distribusi Frekuensi

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Nilai	F_i	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$F_i X_i^2$
40 – 46	3	43	1849	129	16641
47 – 53	6	50	2500	300	90000
54 – 60	9	57	3249	513	263169
61 – 67	4	64	4096	256	65536
68 – 74	7	71	5041	497	247009
75 – 81	5	78	6084	390	152100
N	34	363	22819	2085	834455

Ket. Tabel 6 :

F_i : Jumlah siswa yang mendapatkan nilai diantara 40-46

X_i : Nilai tengah diantara 40-46

X_i^2 : Nilai tengah dikuadratkan

$F_i X_i$: Jumlah siswa yang mendapatkan nilai diantara 40-46 X
Nilai tengah diantara 40-46

$F_i X_i^2$: Hasil dari nilai $F_i X_i$ dikuadratkan

5. Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2085}{34}$$

$$\bar{x} = 61,32$$

6. Modus (Mo)

$$b = 54 - 0,5 = 53,5$$

$$p = 7$$

$$b_1 = 9 - 6 = 3$$

$$b_2 = 9 - 4 = 5$$

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$Mo = 53,5 + 7 \left[\frac{3}{5+3} \right]$$

$$Mo = 53,5 + 7 (0,4)$$

$$Mo = 53,5 + 2,8$$

$$Mo = 56,3$$

7. Menentukan varians dan simpangan baku

$$s^2 = \frac{n \sum fixi - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = 34 \frac{(834455) - (2085)^2}{34(34-1)}$$

$$s^2 = \frac{28371470 - 4347225}{34(33)}$$

$$s^2 = \frac{24024245}{1122}$$

$$s^2 = 214,11$$

$$S = \sqrt{214,11}$$

$$s = 14,63$$

8. Kemiringan Kurva

$$K_m = \frac{\bar{x} - M_0}{S}$$

$$K_m = \frac{61,32 - 56,3}{14,63}$$

$$K_m = \frac{5,02}{14,63}$$

$$K_m = 0,343$$

Karena $-1 < K_m < 1$, maka data nilai hasil *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran 10

a. Perhitungan Hasil Analisis Uji Homogenitas

Dari hasil perhitungan sebelumnya didapat :

$$S_1^2 = 348,19$$

$$S_2^2 = 214,11$$

Maka :

$$F_{hitung} = \frac{348,19}{214,11}$$

$$F_{hitung} = 1,62$$

Lampiran 11

Perhitungan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini diujikan dengan menggunakan Uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$
$$t = \frac{73,02 - 61,32}{\sqrt{\frac{(18,65)^2}{34} + \frac{(14,63)^2}{34}}}$$
$$= \frac{11,7}{\sqrt{10,23 + 6,29}}$$
$$= \frac{11,7}{\sqrt{16,52}} = \frac{11,7}{4,06}$$
$$T_{hitung} = 7,64$$

Lampiran 12

Dokumentasi siswa Kelas Eksperimen di MTS Islamiyah Sukacinta



Siswa pada saat mengikuti pembelajaran peneliti saat proses pembelajaran



Siswa pada saat berdiskusi



Siswa pada saat berdiskusi



Siswa mengerjakan soal posttest

Dokumentasi Siswa Kelas Kontrol di MTS Islamiyah Sukacinta



Saat siswa mengikuti pembelajaran



